



LAPORAN TAHUNAN 2020

LOKA POM DI
KOTA LUBUKLINGGAU

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Institusi	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Visi dan Misi	3
D. Budaya Organisasi	3
E. Kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau	4
F. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Lubuklinggau	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
A. Lingkungan Eksternal	6
1. Data Umum Wilayah Kerja	6
2. Data Kependudukan	7
3. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid SD menurut Kab/Kota	7
B. Lingkungan Internal	7
1. Status Kantor	7
2. Penerangan	8
3. Sarana Komunikasi	8
4. Sumber Air	8
5. Kendaraan Layak Pakai	8
6. Sumber Daya Manusia	8
7. Peningkatan Kompetensi	9
8. Daftar Inventaris Kantor	10
9. Anggaran	10
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	11
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat	11
1. Hasil Pemeriksaan Apotik	11

2.	Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin.....	12
3.	Hasil Pemeriksaan Puskesmas.....	12
4.	Hasil Pemeriksaan Gudang Farmasi.....	13
5.	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit.....	14
6.	Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik/RB /Balai Pengobatan	14
7.	Sampling Terapetik/obat.....	15
B.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk NAPZA	
1.	Sampling Produk NAPZA	15
2.	Hasil Pemeriksaan Produk NAPZA	15
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan.....	15
1.	Sampling Produk Suplemen Kesehatan.....	15
2.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Suplemen Kesehatan	16
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.	16
1.	Sampling Produk Obat Tradisional.....	16
2.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	16
E.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	16
1.	Sampling Produk Kosmetik.....	16
2.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	16
F.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	17
G.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau distribusi obat dan Makanan.....	18
H.	Pemantauan Label dan Iklan	19
I.	Kegiatan Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan.....	20
1.	Investigasi Awal Pelanggaran Di Bidang Obat Dan Makanan.....	20
2.	Operasi Penindakan dan Penyidikan Pelanggaran Tindak Pidana Obat Dan Makanan.....	22
3.	Peningkatan Kompetensi PPNS	22
4.	Tindak Lanjut Hasil Kegiatan Penyelidikan di Bidang Obat dan Makanan	22
J.	Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen	
1.	Unit Layanan Pengaduan Konsumen.....	23

2. Pertemuan Lintas Sektor.....	26
3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	27
4. Penyebaran Informasi.....	28
5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling.....	29
6. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial.....	30
BAB IV. PEMBAHASAN	35
A. Kegiatan Tata Usaha.....	35
B. Kegiatan Pemeriksaan.....	35
C. Kegiatan Sampling Produk Obat dan Makanan	38
D. Kegiatan Sertifikasi	38
E. Kegiatan Informasi dan Komunikasi.....	39
F. Kegiatan Penindakan.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	42
Lampiran	44

DAFTAR GAMBAR

JUDUL	HALAMAN
Gambar 2.1 Profil Pegawai Menurut Umur Tahun 2020.....	8
Gambar 2.2 Profil Pegawai Menurut Golongan Tahun 2020.....	9
Gambar 2.3 Profil Pegawai menurut pendidikan Tahun 2020.....	9
Gambar 3.1 Profil Pemeriksaan Apotek tahun 2020.....	11
Gambar 3.2 Profil Pemeriksaan Toko obat berizin tahun 2020.....	12
Gambar 3.3 Profil Pemeriksaan Puskesmas tahun 2020.....	12
Gambar 3.4 Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi Tahun 2020.....	13
Gambar 3.5 Profil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2020.....	14
Gambar 3.6 Profil Pemeriksaan klinik/RB Tahun 2020.....	15
Gambar 3.7 Realisasi Pelaksanaan Bulanan Investigasi Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2020.....	19
Gambar 3.8 Pelaksanaan Investigasi di Kota Lubuklinggau	21
Gambar 3.9 Pelaksanaan Investigasi di Kabupaten Musi Rawas.....	21
Gambar 3.10 Pelaksanaan Investigasi di Kabupaten Lahat.....	22
Gambar 3.11 Grafik Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2020.....	24
Gambar 3.12 Profil Jumlah Jenis Pengaduan Konsumen	24
Gambar 3.13 Profil Kunjungan pengaduan Bulanan Konsumen.....	26
Gambar 3.14 Profil Jenis Kunjungan Konsumen dalam melakukan Pengaduan.....	26
Gambar 3.15 Profil Jumlah konten yang dibagikan di Instagram setiap bulan di Tahun 2020.....	31
Gambar 3.16 Profil Jumlah konten yang dibagikan di Facebook setiap bulan di Tahun 2020.....	32
Gambar 3.17 Profil Jumlah konten yang dibagikan di Twitter Setiap bulan tahun 2020.....	32
Gambar 3.18 Profil Jumlah Konten yang Dibagikan di Youtube Setiap Bulan di Tahun 2020.....	33

DAFTAR TABEL

JUDUL	HALAMAN
Tabel 2.1 Jumlah kecamatan dalam kabupaten/kota di wilayah pengawasan.....	6
Tabel 2.2 Jarak dan waktu tempuh Jangkauan wilayah kerja.	7
Tabel 2.3 Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar	7
Tabel 2.4 Daftar Inventaris Rapid Test kit	10
Tabel 3.1 Jumlah pengawasan iklan dan label.....	19
Tabel 3.2 Hasil Penilaian Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2020.....	23
Tabel 3.3 Jumlah pengikut akun sosial media.....	31
Tabel 3.4 Jumlah konten akun Sosial media.....	31
Tabel 3.5 Efektifitas KIE tiap Triwulan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL	HALAMAN
Lampiran 1A Jumlah Penduduk Jumlah	44
Lampiran 1B Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau.....	44
Lampiran 2 Jumlah sasaran pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	45
Lampiran 3 Sumber Daya Manusia	45
Lampiran 4 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	45
Lampiran 5 Data Peningkatan Kompetensi Pegawai	46
Lampiran 6 Sarana dan Prasarana Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau	52
Lampiran 7 Laporan Realisasi Anggaran	55
Lampiran 8 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	56
Lampiran 9 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan.....	57
Lampiran 10 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	58
Lampiran 11 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	59
Lampiran 12 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	59
Lampiran 13 Data Rawan Kasus	60
Lampiran 14 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	61
Lampiran 15 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	68
Lampiran 16 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Negara Indonesia merupakan tugas dan fungsi Badan POM yang secara signifikan bertujuan untuk mendukung kemajuan Bangsa Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia serta mendukung daya saing Nasional demi menghadirkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat ketika mengonsumsi dan menggunakan obat dan makanan.

Badan POM memiliki 28 unit Kerja di Pusat dan 33 provinsi (Balai Besar/Balai/Loka POM). Organisasi dan tata kerja BPOM Pusat disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180). Sedangkan Unit Pelaksana Teknis disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019. UPT BPOM berjumlah 73 (tujuh puluh tiga), terdiri atas 21 (dua puluh satu) Balai Besar POM, 7 (tujuh) Balai POM Tipe A, 5 (lima) Balai POM Tipe B, dan 40 (empat puluh) Loka POM.

Dalam upaya menjangkau masyarakat yang lebih luas, Badan POM melebarkan organisasinya dengan Pembentukan Loka POM di Kabupaten/Kota yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Loka POM di Kabupaten/ Kota tidak hanya semata penguatan kelembagaan BPOM, melainkan juga wujud komitmen BPOM bahwa negara hadir untuk meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat serta daya saing bangsa.

Loka POM di Kota Lubuklinggau bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan terhadap 5 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pengawasan yang dilakukan mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari sertifikasi, penyebaran informasi (KIE) kepada masyarakat, pengambilan contoh produk diperedaran/ sarana distribusi, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan produk ilegal/palsu, hingga investigasi awal dan proses penegakkan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan

penyimpangan cara produksi dan distribusi, Maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan ISO 9001, BPOM melakukan kaji ulang manajemen sebagai salah satu upaya penguatan tata laksana. Penerapan system manajemen mutu atau quality management system bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas system, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, transparan, partisipatif. Penerapan Reformasi birokrasi program Penataan dan Penguatan Tata Laksana melalui Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015 merupakan upaya BPOM sebagai organisasi penyelenggara pelayanan public untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.01.1.223.06.18.3195 Tahun 2018 tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 BPOM disebutkan bahwa seluruh unit kerja di lingkungan BPOM wajib menerapkan QMS BPOM. Loka POM di Kota Lubuklinggau telah lolos Sertifikasi penerapan ISO 9001:2015 melalui audit yang dilaksanakan pada Agustus 2020.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengawasan di 5 (lima) wilayah Kabupaten / Kota (Lubuklinggau, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Empat Lawang dan Lahat) .

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja/UPT
2. Meningkatnya sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Loka POM kota Lubuklinggau

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
5. Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT
6. Terwujudnya organisasi UPT yang efektif
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
8. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

C. Visi dan Misi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis BPOM memiliki Visi yang sama yaitu “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam mewujudkan visi tersebut, Badan POM menetapkan misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

D. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

E. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai Kegiatan Utama diantara nya :

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat
3. Persentase suplemen kesehatan yang memenuhi syarat
4. Persentase kosmetik yang memenuhi syarat
5. Persentase makanan yang memenuhi syarat
6. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
7. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
8. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
10. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
11. Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif
12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
14. Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
15. Nilai Klasifikasi UPT
16. Sertifikasi ISO 9001:2005
17. Indeks Profesionalitas ASN UPT

18. Persentase pemanfaatan system informasi BPOM yang baik
19. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT .

F. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM ditingkat Kabupaten/Kota mempunyai kegiatan prioritas di Tahun 2020 yaitu :

1. Permintaan Dukungan kepada Pemerintah Kota terkait Hibah Tanah ke Badan POM untuk pembangunan Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Pendampingan UMKM dalam pengurusan sertifikasi produk Pangan dan Kosmetik untuk peningkatan ekonomi rakyat
3. Peningkatan kerjasama Badan POM dengan Pemerintah daerah dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan di daerah sesuai dengan Inpres No. 3 Tahun 2017 dan KepMendagri No. 41 tahun 2018
4. Pelaksanaan PI dan KIE Obat dan Makanan yang aman
5. Kerjasama dengan Pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan Badan POM dan mengikuti kegiatan PEMDA
6. Pemeriksaan sarana distribusi Obat, Pangan, Kosmetik, OT dan Suplemen
7. Pemeriksaan sarana produksi Obat, Pangan, Kosmetik, OT dan Suplemen (saat ini hanya terdapat sarana Produksi Pangan)
8. Kegiatan pengambilan contoh (sampling) dan pengujian obat dan makanan
9. Pengawasan keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
10. Perkara pidana di bidang penyidikan Obat dan Makanan
11. Pengawasan bahan berbahaya yang ditambahkan pada produk pangan yang beredar di pasar tradisional di Kabupaten/Kota

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

1. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau meliputi 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.

a. Luas Wilayah Kerja (km²):

Total luas wilayah kerja untuk lima kabupaten/kota yang ditersebut adalah seluas 19.142,04 km². Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Muara Enim, di sebelah Timur dengan Kabupaten Musi Banyuasin, dan di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu (Lampiran 1a & 1b).

b. Jumlah Kabupaten / Kota:

Tabel 2.1. Jumlah Kecamatan dalam Kabupaten / Kota di Wilayah Pengawasan

No	Kabupaten / Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan
1.	Lubuk Linggau	Lubuklinggau	8
2.	Empat Lawang	Tebing Tinggi	10
3.	Lahat	Lahat	24
4.	Musi Rawas	Muara Beliti	14
5.	Musi Rawas Utara	Muara Rupit	7

c. Pola Transportasi Loka POM di Wilayah Kerja:

Mayoritas wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan kereta api.

d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh rata-rata perjalanan dari Kota Lubuklinggau ke kabupaten/kota wilayah kerja terdekat berkisar 39 menit. Wilayah kerja yang terdekat dari Kota Lubuklinggau adalah Muara Beliti (Kabupaten Musi Rawas), hanya membutuhkan waktu 39 menit perjalanan dari Kota Lubuklinggau, dan ibukota kabupaten/kota yang terjauh dari Lubuklinggau adalah

Kabupaten Lahat membutuhkan waktu 4 jam perjalanan. Waktu tempuh secara rinci untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.2. Jarak dan waktu tempuh jangkauan wilayah kerja

Kantor Loka – Kabupaten / Kota		Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (menit)
Lubuklinggau	- Lubuklinggau	1,8	10
Lubuklinggau	- Musi Rawas	22	39
Lubuklinggau	- Musi Rawas Utara	69	68
Lubuklinggau	- Empat Lawang	81	116
Lubuklinggau	- Lahat	143	240

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah dan jenis sarana distribusi pengawasan dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada Lampiran 2.

3. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid SD menurut Kabupaten / Kota

Data jumlah sekolah serta jumlah murid SD di 5 (lima) kabupaten/kota pada tahun 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar

No	Kab / Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
1	Lubuklinggau	104	26.125
2	Musi Rawas	315	44.475
3	Musi Rawas Utara	127	23.098
4	Empat Lawang	184	27.390
5	Lahat	299	43.152
Jumlah		1029	164.240

Sumber Data BPS Sumsel : Propinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2019/2020

B. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah dan Bangunan

Tersedianya sarana dan prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi, pada saat ini di Loka POM di Kota Lubuklinggau berdiri di lahan seluas ±204 m² dengan luas bangunan 168 m² pada bangunan Ruko 2 Lantai yang berstatus sewa yang beralamat di Jl. Garuda No.149 Kota Lubuklinggau Kelurahan Lubuk Aman Kota Lubuklinggau.

Pada tanggal 22 Oktober 2018 LOKA POM di Lubuklinggau berdasarkan Surat Keputusan Walikota No. 267/KPTS/BKD/2018 Tanggal 22 Oktober 2018 mendapatkan hibah

tanah dari pemerintah Kota Lubuklinggau seluas 3600 m² berlokasi di Jalan Letkol Sukirno, Kota Lubuklinggau.

2. Penerangan

Sebagai pemenuhan pada aspek kebutuhan sarana prasarana untuk kegiatan perkantoran menggunakan sumber penerangan dari PLN dengan daya sebesar 13200 VA,

3. Sarana Komunikasi

Fasilitas pendukung pelayanan publik terdapat fasilitas telepon yang dapat dihubungi pada saat jam kantor yaitu 08.00 -16.30 WIB pada nomor (0733) 3285590 / 3285450 dan email pada alamat loka_lubuklinggau@pom.go.id dan lokapomlubuklinggau18@gmail.com. Sebagai fasilitas untuk Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat rumah dinas yang terletak di Jl. Green Garden Kelurahan Kayuara Kecamatan Lubuklinggau Barat I yang difungsikan sebagai rumah dinas dengan status sewa.

4. Sumber Air

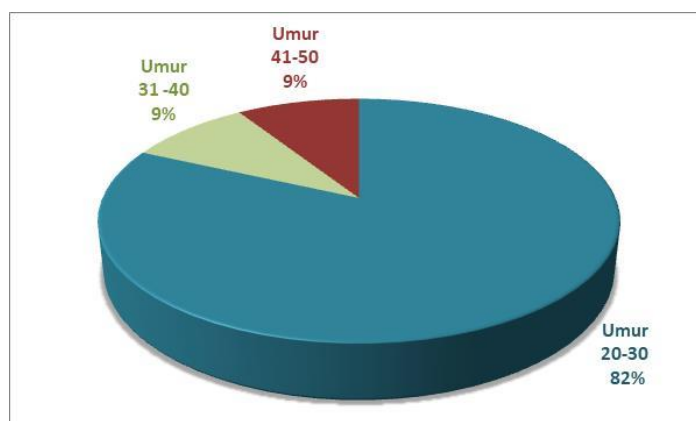
Pemanfaatan sumber air sebagai fasilitas penunjang juga menjadi hal yang penting, pada saat ini, sumber air yang digunakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau bersumber dari sumur bor dan PDAM.

5. Kendaraan

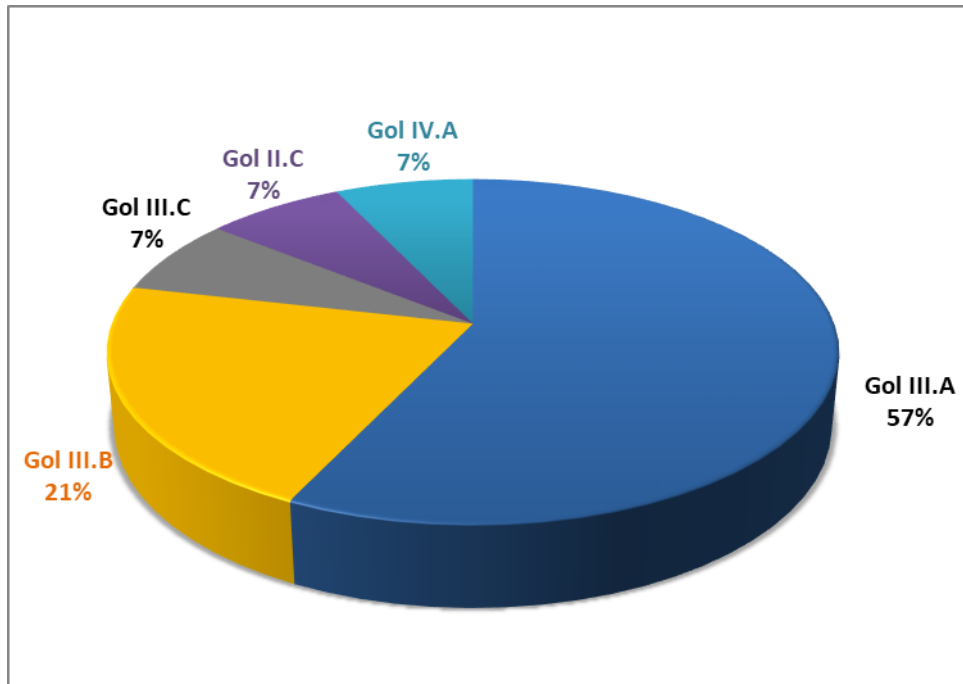
Fasilitas penunjang juga menjadi salah satu hal yang dibutuhkan di dalam suatu organisasi, Loka POM di Kota Lubuklinggau saat ini memiliki fasilitas penunjang berupa Kendaraan layak pakai sebanyak 2 unit (sewa pakai) dan Kendaraan Mobling 1 unit (pinjam pakai dari BBPOM di Palembang).

6. Sumber Daya Manusia

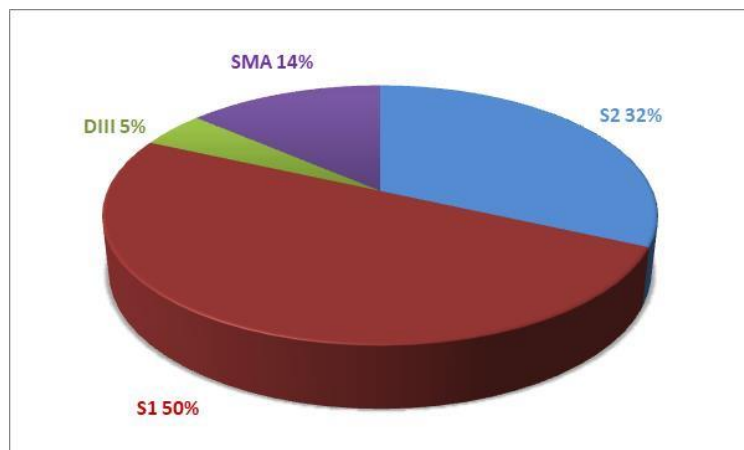
Pengawasan obat dan makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi BPOM, diperlukan SDM yang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitas. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau per 4 Januari 2021 sebanyak 22 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural, 11 orang pejabat fungsional PFM, 2 orang fungsional umum, 5 orang pramubakti teknis dan 3 orang pramubakti non teknis (Lampiran 3 & 4) dengan komposisi sebagai berikut :



Gambar 2.1. Profil Pegawai Menurut Umur Tahun 2020



Gambar 2.2. Profil Pegawai Menurut Golongan Tahun 2020



Gambar 2.3. Profil Pegawai Menurut Pendidikan Tahun 2020

7. Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kapasitas SDM adalah salah satu cara menghadapi perubahan lingkungan yang tidak dapat diprediksikan. Kebijakan pengembangan SDM harus dilakukan secara komprehensif, terarah, dan sistematis sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengembangan kompetensi teknis dan manajerial harus mendapat proporsi yang seimbang. Terkait dengan pengembangan SDM, selama tahun 2020 telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang menyangkut peningkatan kapabilitas dan kompetensi melalui Pendidikan dan pelatihan dengan target yang telah ditetapkan untuk setiap individu ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran (JP) tiap tahunnya (Lampiran 5).

8. Daftar Inventaris Kantor

Daftar inventaris kantor tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 6. Sebagai salah satu tugas dan fungsi pokok Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam penyediaan layanan pengujian obat dan makanan, terdapat beberapa test kit (alat uji cepat) yaitu:

Tabel 2.4 Daftar Inventaris Rapid Test Kit

Jenis Rapid Test Kit	Jumlah
Cyanide Test	4
Arsenic Test	1
Nitrite Test	1
Formaldehyde Test	6
Boraks	5
Rhodamin B	3
Methanyl Yellow	3
Chlorine Test	3
Test Kit Uji Pangan mengandung Babi	1

9. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau berasal dari APBN sesuai DIPA Balai Besar POM Di Palembang nomor DIPA NO. SP. DIPA - 063.01.2.432841/2020 tanggal 12 November 2019 yaitu Penguatan Kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota. Realisasi anggaran dapat dilihat pada Lampiran 6.

Anggaran Program Pengawasan Obat dan Makanan, terdiri atas :

Rupiah Murni	: Rp.	683.360.831,-
PNBP	: Rp.	0,-
T o t a l	: Rp.	683.360.831,-

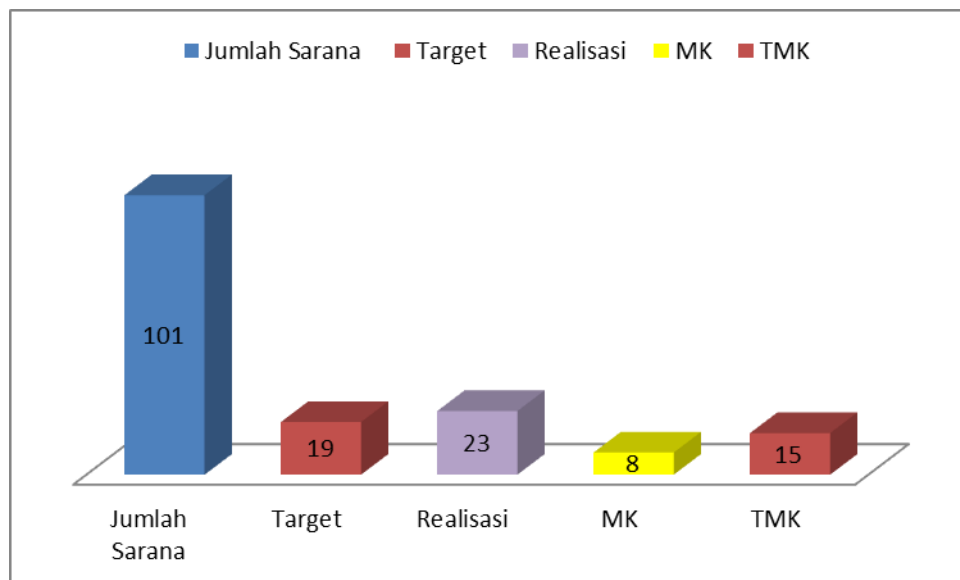
BAB III

HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan meliputi pengawasan produk terapeutik/obat, NAPZA, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan pangan. Berikut penjelasan masing masing produk yang telah diawasi oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/ Obat

1. Hasil Pemeriksaan Apotek

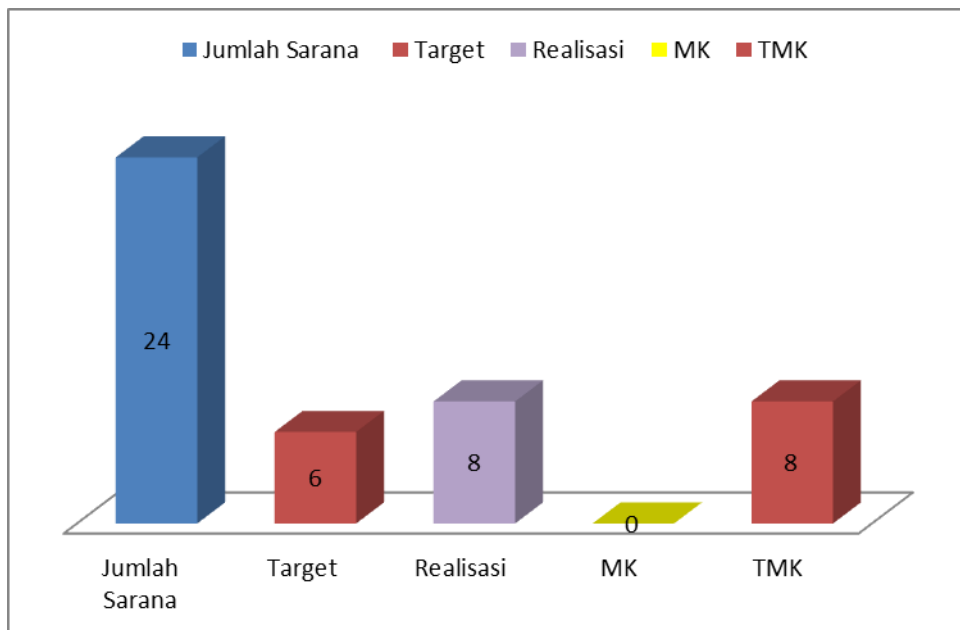


Gambar 3.1. Profil Pemeriksaan Apotek tahun 2020

Jumlah database Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sebanyak 101 sarana, target pemeriksaan pada Tahun 2020 sebanyak 19 apotek. Realisasi pemeriksaan sebanyak 23 sarana (121.05%) dengan perincian sebanyak 8 sarana MK (34.78%) dan sebanyak 15 sarana TMK (65.22%). Hasil pemeriksaan sarana Apotek tidak memenuhi ketentuan (65.22%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah perizinan, administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, prosedur pemusnahan, pelaporan obat NAPZA, Produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan bangunan/peralatan. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan adalah pemberian sanksi administratif kepada fasilitas pelayanan kesehatan berupa peringatan (62%),

peringatan keras (38%). 15 sarana (100%) telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

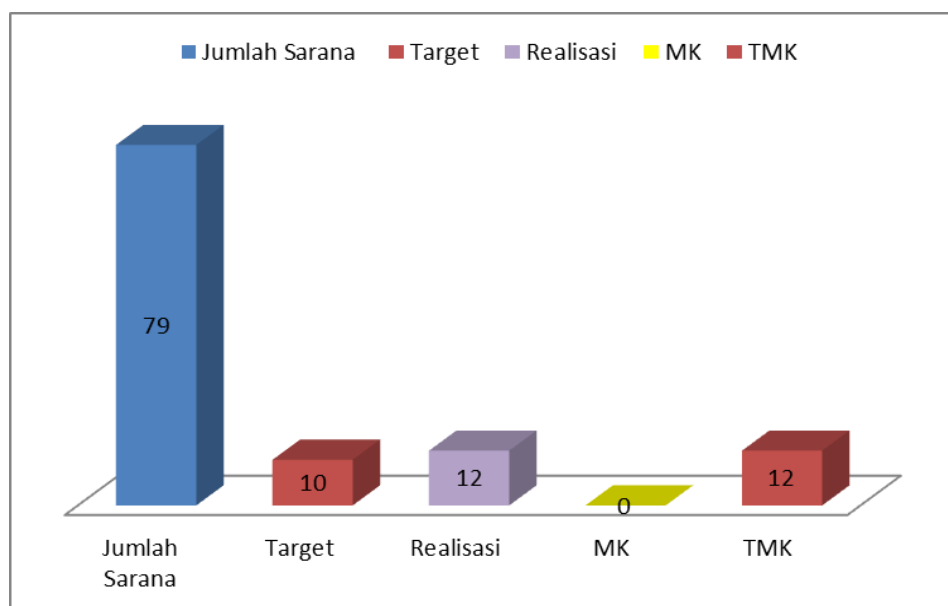
2. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin



Gambar 3.2. Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin tahun 2020

Jumlah sarana Toko Obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 24 Sarana dengan target pemeriksaan 6 sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 8 sarana (133.3%).

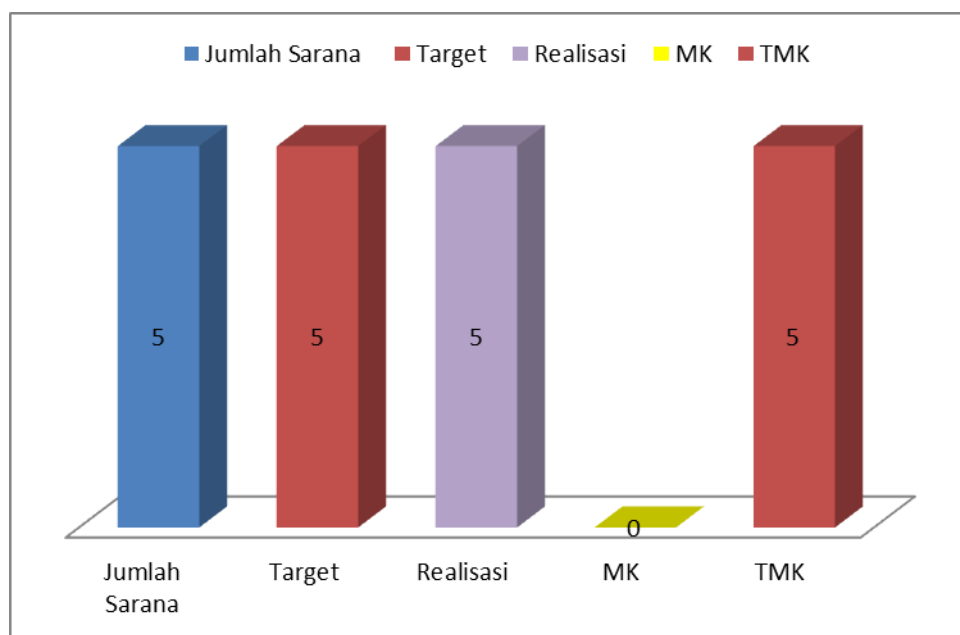
3. Hasil pemeriksaan Puskesmas



Gambar 3.3. Profil Pemeriksaan Puskesmas tahun 2020

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 79 Sarana, target pemeriksaan sebanyak 10 sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 12 sarana (120%) dengan perincian sebanyak 11 sarana TMK, 91.67% sarana tidak memenuhi ketentuan dengan temuan pelanggaran antara lain : Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pelaporan, Pemusnahan, Bangunan/peralatan, Penanganan vaksin, Profil Sarana, Penanganan Kembali& Kedaluarsa. Sebagian besar Puskesmas pengelolaan obat dan perbekalan farmasi masih dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian dan Non Kefarmasian. Tindak lanjut dari hasil pelanggaran adalah rekomendasi perbaikan kepada Kepala Puskesmas. Dari 12 Puskesmas yang diperiksa, sebanyak 9 Puskesmas (75%) telah memiliki tenaga apoteker untuk pengelolaan farmasi. 11 sarana (91,67%) telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

4. Hasil pemeriksaan Gudang Farmasi Kabupaten/Kota



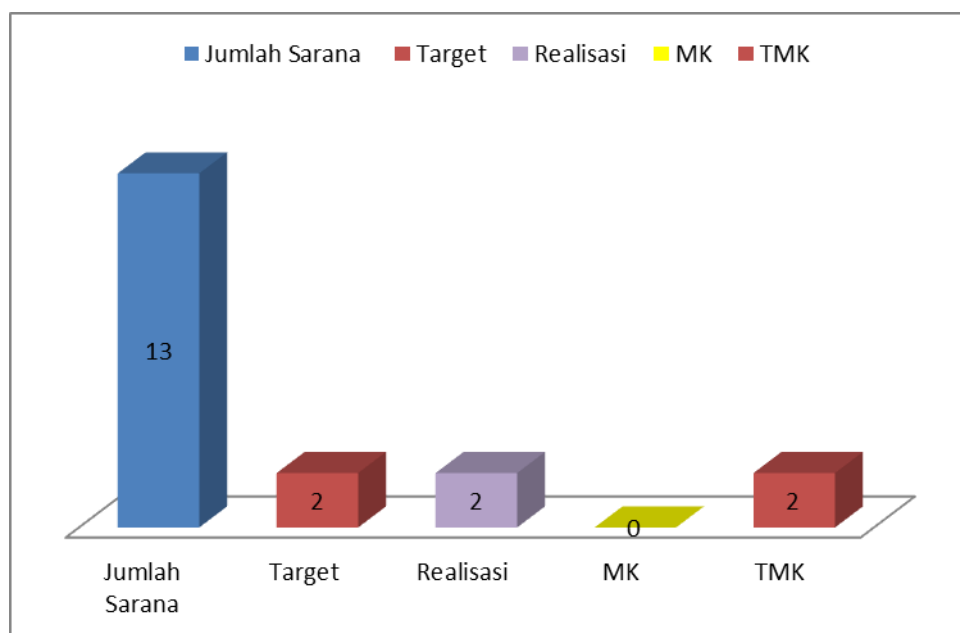
Gambar 3.4. Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi Tahun 2020

Jumlah Gudang Farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 5 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 5 sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 5 sarana (100%). Hasil pemeriksaan Gudang Farmasi seluruhnya tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan temuan pelanggaran antara lain Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan, Bangunan / peralatan, Penanganan obat kembali/kadaluarsa dan Profil sarana. Tindak lanjut dari hasil temuan diberikan rekomendasi perbaikan kepada Dinas

Kesehatan Kota/Kabupaten setempat. 5 sarana (100%) telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

5. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit baik pemerintah. Jumlah total rumah sakit di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 13 sarana. Target pemeriksaan terhadap rumah sakit adalah 2 sarana dengan realisasi sebanyak 2 sarana (100%). Dari total 2 sarana Rumah Sakit yang diperiksa seluruhnya tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan temuan Administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Profil sarana. Tindak lanjut dari hasil temuan adalah sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana. 2 rumah sakit tersebut belum mengirimkan CAPA terhadap hasil temuan pemeriksaan.

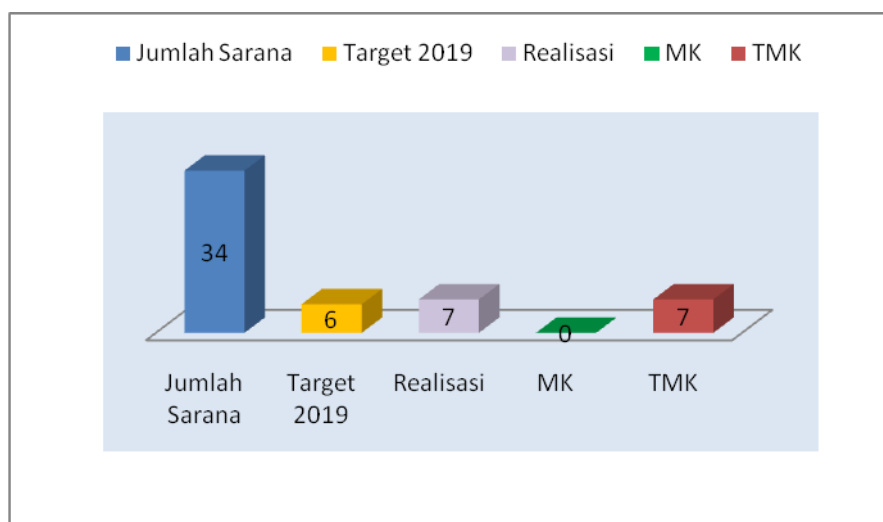


Gambar 3.5. Profil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2020

6. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik/Balai Pengobatan

Pemeriksaan Klinik/Balai Pengobatan yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Klinik/ balai pengobatan tersebut. Jumlah total rumah sakit di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 35 sarana. Target pemeriksaan terhadap klinik/balai pengobatan adalah sebanyak 8 sarana dengan realisasi sebanyak 9 sarana (112.5%). Dari total 9 Klinik/Balai Pengobatan yang diperiksa seluruhnya tidak memenuhi ketentuan (100%) dengan temuan Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan Bangunan/peralatan, Penanganan

obat kadaluarsa dan Profil sarana. Tindak lanjut hasil pemeriksaan adalah sanksi Peringatan (33%) dan Peringatan keras (67%) kepada sarana. 1 sarana (11,11%) telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.



Gambar 3.6. Profil Pemeriksaan Klinik/RB Tahun 2020

7. Sampling Terapeutik/Obat

Tahun 2020 sampling produk Terapeutik direncanakan sebanyak 43 item terdiri dari 43 item obat dan 1 Napza. Realisasi sampling produk Terapeutik sampai dengan bulan Desember 2020 adalah 44 item (100,00%) (Lampiran 8).

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk NAPZA

1. Sampling Produk NAPZA

Tahun 2020 sampling Produk Napza menjadi bagian dari produk Obat dengan kategori Kelas Terapi NAPZA, realisasi sebanyak 1 item (Lampiran 8).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produk NAPZA

Pengawasan terhadap sarana pengelola Napza tahun 2020 dengan realisasi sebanyak 6 sarana: 2 sarana apotek, 1 sarana puskesmas, 1 sarana GFK dan 1 sarana Rumah Sakit. Total sarana yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 6 sarana tidak memenuhi ketentuan (100%) (Lampiran 9 & 10). 6 Sarana diberikan rekomendasi tindak peringatan.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling Produk Obat Tradisional

Untuk tahun anggaran 2020 sampling Obat Tradisional sebanyak 31 item yang terdiri dari 31 item (100%) sampling *Compliance* (Lampiran 8).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat Tradisional

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk obat tradisional telah dilakukan di 10 sarana (111.1%) dari target 9 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana distribusi memenuhi ketentuan sebanyak 5 sarana (50%) dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 5 sarana (50%) dengan temuan pelanggaran antara lain TMK Penandaan, produk TIE, dan Administrasi. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran adalah memberikan sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana. 5 sarana telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan. (Lampiran 9&10).

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

1. Sampling Produk Suplemen Makanan

Untuk pengawasan produk komplemen/suplemen kesehatan direncanakan sampling sebanyak 11 item dengan realisasi sampling sebanyak 100%. Sampling produk komplemen/suplemen kesehatan terdiri atas sampling *Compliance* sebanyak 11 item (100%) (Lampiran 8).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen/Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk suplemen makanan telah dilakukan di 9 sarana (112.5%) dari target 8 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sarana distribusi memenuhi ketentuan sebanyak 7 sarana (77.78%) dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 2 sarana (22.22%) dengan temuan pelanggaran antara lain TMK Penandaan, produk TIE, dan Administrasi. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran adalah memberikan sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana. 2 sarana telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan. (Lampiran 9 & 10).

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling Produk Kosmetik

Tahun 2020 sampel Produk Kosmetik direncanakan sebanyak 65 item dengan target 65 item *Compliance* (100%) (Lampiran 8).

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 14 sarana dan realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 16 (114.28%) sarana distribusi (distributor/toko/penjual) kosmetik. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik memenuhi ketentuan sebanyak 13 sarana (81.25%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 sarana (18.75%) dengan temuan pelanggaran antara lain ditemukan kosmetik Produk TIE,

Administrasi, TMK Penandaan. Terhadap produk TIE langsung dilakukan pemusnahan yang dilakukan oleh pemilik. Adapun tindak lanjut dari hasil pelanggaran adalah memberikan sanksi peringatan dan peringatan keras kepada sarana. 3 sarana telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan. (Lampiran 9 & 10).

F. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

Sampling Pangan tahun 2020 direncanakan sebanyak 66 item dengan realisasi 66 item (100,00%) (Lampiran 8).

Pada Tahun 2020 direncanakan pemeriksaan terhadap 22 sarana distribusi pangan dari 788 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 30 sarana. Hasil pemeriksaan sebanyak 28 sarana tidak memenuhi ketentuan dengan temuan antara lain penyimpanan, produk tanpa izin edar baik pangan ataupun komoditi lain (suplemen kesehatan dan kosmetik), administrasi, pangan rusak kemasan, kadaluarsa, TMK penandaan/label, bangunan, izin miras serta sarana dan prasarana. Adapun tindak lanjut dari hasil pengawasan adalah 32 % diberikan sanksi peringatan dan 68% diberikan sanksi Peringatan Keras kepada sarana. belum ada sarana yang memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

Pemeriksaan dalam Intensifikasi pangan dalam rangka natal dan tahun baru Tahun 2020 dilakukan pemeriksaan sebanyak 32 sarana di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Dari hasil pemeriksaan 21 sarana memenuhi ketentuan dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dengan temuan antara lain penyimpanan, administrasi, pangan rusak kemasan, kadaluarsa, TMK penandaan/label, bangunan, izin miras serta sarana dan prasarana. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dengan memberikan sanksi Peringatan/Peringatan Keras ke sarana. 2 sarana telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan. (Lampiran 9 & 10).

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 655 sarana dengan target diperiksa sebanyak 17 sarana. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah sebanyak 24 (141.17%) sarana. Realisasi pemeriksaan melebihi target yang direncanakan, hal ini disebabkan karena terdapat sarana yang baru mendapatkan izin sertifikat PIRT baru dan menjangkau pemeriksaan sarana PIRT di wilayah terpencil yang belum dilakukan pemeriksaan sarana PIRT. Hasil pemeriksaan terhadap 24 sarana, sebanyak 23 sarana tidak memenuhi ketentuan (95.83%) terkait dengan penerapan

aspek cara produksi pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang baik (CPP-IRTPB), antara lain lokasi dan lingkungan, bangunan & fasilitas, peralatan produksi, suplai air, fasilitas & kegiatan higiene/sanitasi, kesehatan dan higiene karyawan, pemeliharaan & program higiene/sanitasi, penyimpanan, pengendalian proses, pelabelan pangan, pengawasan oleh penanggungjawab, penarikan produk, pencatatan & dokumentasi serta Pelatihan Karyawan. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana IRTP dibuat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait untuk diberikan peringatan. 23 sarana telah memberikan laporan hasil perbaikan terhadap temuan hasil pemeriksaan.

Jumlah sarana Industri pangan olahan MD di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2020 adalah 1 sarana, yaitu PT. Sinar Bogor Qua yang berada di wilayah kerja Kabupaten Empat Lawang. Sarana produksi pangan yang dihasilkannya adalah produk minuman AMDK (Air Minum Dalam Kemasan). Telah dilakukan realisasi inspeksi rutin pengawasan produksi pangan olahan di PT. Sinar Bogor Qua pada tahun 2020 (100%). Hasil pemeriksaan inspeksi rutin yaitu terkait tentang pimpinan perusahaan belum mengikuti pelatihan HAACCP, hal ini terkendala karena adanya pandemi Covid-19, kondisi bangunan pabrik secara umum, program pembuangan limbah pabrik, proses monitoring hasil produksi, sanitasi dan hygiene karyawan. Hasil inspeksi rutin Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan tingkat (rating) industri pangan olahan PT. Sinar Bogor Qua dengan nilai B (baik) atau memenuhi ketentuan.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi dalam rangka pemberian surat rekomendasi dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi. Selama tahun 2020 Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima 2 permohonan pemeriksaan sarana dalam rangka perizinan terdiri dari 2 sarana produksi pangan. Rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 2 surat rekomendasi yang terdiri dari 2 surat rekomendasi sarana produksi pangan berupa pendaftaran pangan olahan (Produksi Makanan MD), dari 2 (dua) surat rekomendasi yang telah dikeluarkan 1 (satu) sarana telah mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE) dan 1 (satu) sarana masih dalam proses keluarnya Nomor Izin Edar (NIE) Tahun 2020 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah memberikan bimbingan teknis terhadap UMKM di Kabupaten/Kota, diantaranya :

1. Bimbingan teknis kepada 1 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kelurahan Taba Pingin Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau.

2. Bimbingan Teknis kepada 1 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kelurahan Tanah Periuk, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau
3. Bimbingan Teknis kepada 2 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kabupaten Lahat
4. Bimbingan teknis dalam proses pendampingan pengurusan Notifikasi Kosmetik terhadap industri kecil kosmetik di Kelurahan Karang Dapo Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara.
5. Bimbingan teknis dalam proses pendampingan pengurusan Notifikasi Kosmetik terhadap industri kecil kosmetik PT Nan Suko Linggau di Kelurahan Batu Urip, Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau.
6. Bimbingan Teknis dalam proses pendampingan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik terhadap PBF Cabang.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Kegiatan pemantauan iklan dan label pada tahun 2020 dengan hasil sebagai berikut (Lampiran 11 & 12) :

Tabel. 3.1. Jumlah Pengawasan Iklan dan Label

NO	KOMODITI	JUMLAH IKLAN DAN LABEL YANG DIAWASI					
		IKLAN			LABEL		
		JUMLAH	MK	TMK	JUMLAH	MK	TMK
1	Obat	48	40	8	43	43	0
2	Obat Tradisional	50	9	41	31	30	1
3	Suplemen Makanan	20	9	11	11	11	0
4	Kosmetika	100	67	33	65	60	5
5	Pangan	60	45	15	66	51	15
6	Rokok	82	4	78	48	35	13
	Total	360	174	186	264	230	34

Persentase realisasi pengawasan *Post Marketing Vigilance* iklan/promosi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan tembakau sebesar 102.9%. Terjadi peningkatan realisasi pemeriksaan dari target, hal ini karena adanya perubahan jumlah target item pemeriksaan produk tembakau menjadi 72 item berdasarkan surat dari BPOM Pusat, sehingga realisasi pemeriksaan produk tembakau berlebih sebanyak 10 item dari target. Pada pengawasan iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan media online ditemukan banyak produk dengan klaim yang berlebihan sehingga perlu dilaporkan ke Direktorat Pengawasan OT/SK dan Kosmetik Badan POM RI. Evaluasi pengawasan iklan produk tembakau secara online ditemukan banyak produk dengan gambar peringatan lama sehingga perlu dilaporkan

kepada Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif BPOM RI.

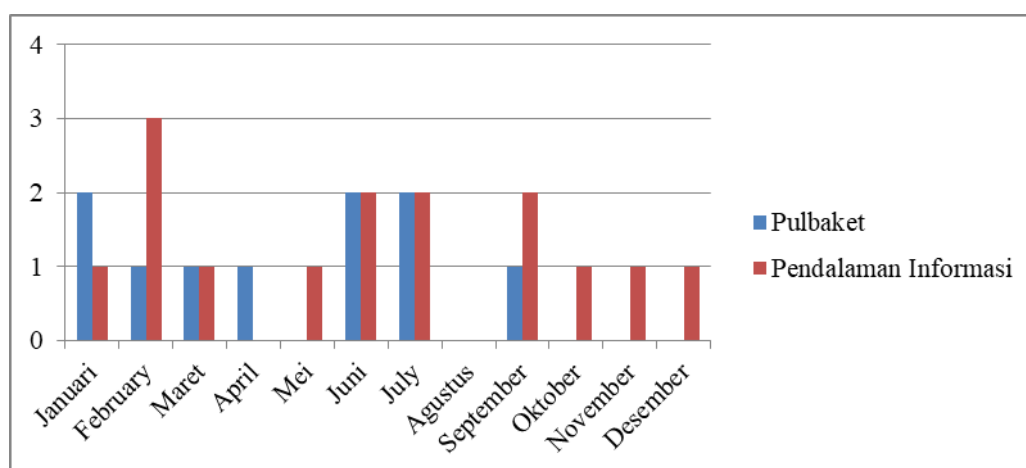
Realisasi pengawasan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen, pangan sebesar 100,00 % berdasarkan dari komoditi yang disampling.

I. Kegiatan Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan Tahun Anggaran 2020 didasarkan adanya laporan dari Tim Pemeriksaan Sarana Tahun 2020 dan *Informan* Tim Penindakan serta informasi dari masyarakat (Lampiran 13). Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Penindakan selama tahun 2020 antara lain :

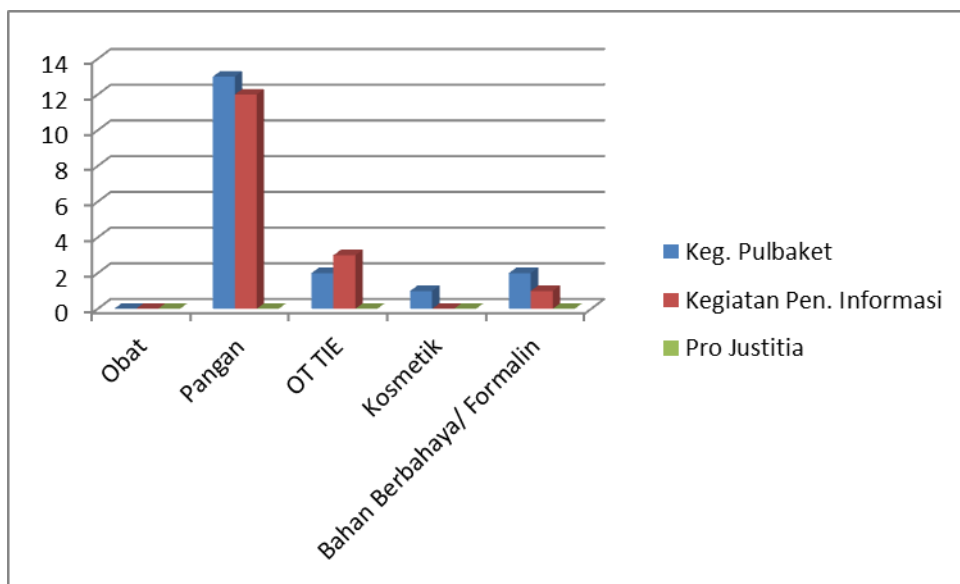
1. Investigasi Awal Pelanggaran Di Bidang Obat Dan Makanan

Pada tahun 2020 kegiatan Investigasi awal dibagi menjadi 2 (dua) yakni Kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan Kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi). Target Kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) tahun 2020 sebanyak 7 (tujuh) dan Target Kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi) sebanyak 7 (tujuh). Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) sebanyak 10 (sepuluh) dan Realisasi Kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi) dilaksanakan sebanyak 15 (limabelas) antara lain :

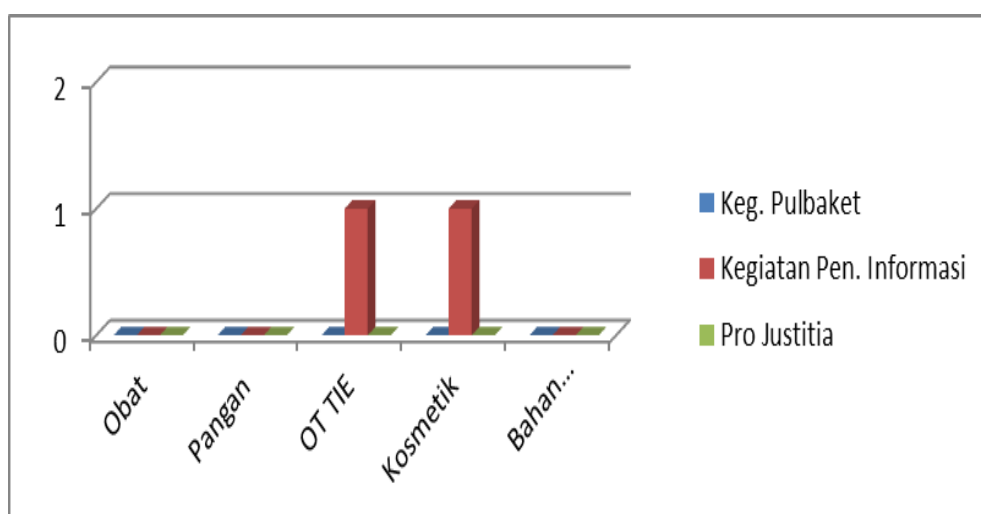


Gambar 3.7. Realisasi Pelaksanaan Bulanan Investigasi LOKA POM Kota Lubuklinggau Tahun 2020

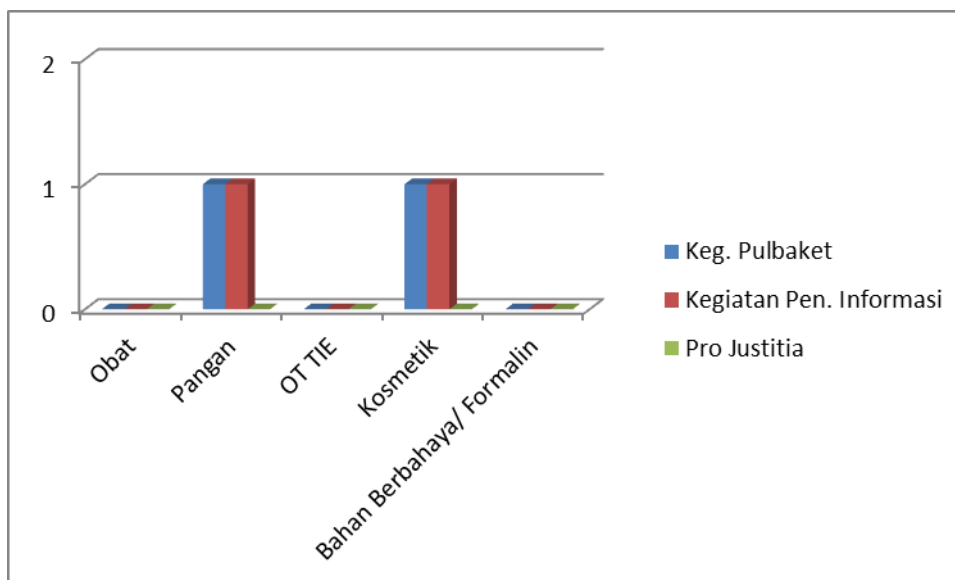
Berdasarkan tabel realisasi pelaksanaan bulanan kegiatan penyelidikan diatas, Tim Penindakan Loka POM berhasil merealisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) sebanyak 10 (sepuluh) dan Realisasi Kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi) dilaksanakan sebanyak 15 (lima belas). Dengan demikian hasil yang didapat daripada Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) dan Realisasi Kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi) LOKA POM Kota Lubuklinggau perkabupaten/ kota dan perkomoditi sebagai berikut :



Gambar 3.8. Pelaksanaan Investigasi di Kota Lubuklinggau



Gambar 3.9. Pelaksanaan Investigasi di Kabupaten Musi Rawas



Gambar 3.10. Pelaksanaan Investigasi di Kabupaten Lahat

2. Operasi Penindakan dan Penyidikan Pelanggaran Tindak Pidana Obat Dan Makanan

Target Pelaksanaan Penindakan dan Penyidikan Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2020 sebanyak 1 (satu) perkara dengan hasil pelaksanaan realisasi Penindakan dan Penyidikan yang telah dilakukan pada Tahun 2020 sebanyak Nihil, terdapat 1 (satu) calon kasus yang akan di eksekusi pada tahun 2020 namun dikarenakan informasi yang belum A1, mempertimbangkan kondisi, peluang dan keadaan target operasi, maka perlu dilakukan pendalaman informasi lebih lanjut dan calon kasus tersebut nantinya akan ditindak lanjuti di tahun 2021.

3. Peningkatan Kompetensi PPNS

Pada tahun 2020, LOKA POM di Kota Lubuklinggau diberikan kouta Pemantuan/ evaluasi/ koordinasi untuk peningkatan kinerja penyidikan, yaitu Workshop Manajemen Intelijen 1 (satu) orang dan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan PPNS Badan POM 1 (satu) orang namun kedua kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan dikarenakan situasi *pandemic covid -19*.

4. Tindak Lanjut hasil kegiatan Penyelidikan Di Bidang Obat dan Makanan

Tindak lanjut dari hasil kegiatan Penyelidikan selama tahun 2020, Petugas Penindakan LOKA POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan rapat kegiatan Evaluasi Pendalaman Informasi, Gelar Kasus dan Pelaporan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 6 November 2020 dengan kesimpulan "*atas dasar prinsip kehati-hatian dan kecermatan dapat disimpulkan bahwa kasus sarana produksi xxx*

mengandung bahan yang dilarang sebagai bahan tambahan pangan yang beralamat di **xxx ditunda dan belum layak** untuk dilakukan operasi penindakan dan penyidikan dengan alasan informasi belum **A1** dan perlu dilakukan pendalaman informasi lebih lanjut". Adapun selain itu juga yang menjadi fokus perhatian Loka POM di Kota Lubuklinggau belum dapat melaksanakan operasi penindakan dan penyidikan serta pemberkasan antara lain:

- a. Jumlah Personil Penyidik yang bisa melakukan penyidikan dan pemberkasan Perkara di Tim Penindakan hanya 1 (satu) orang (Kepala Loka);
- b. Petugas Tim Penindakan PNS (baru) yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melakukan operasi penyelidikan maupun penindakan.
- c. Petugas Tim Penindakan PNS (baru) membutuhkan pelatihan-pelatihan baik itu *softskill* dan *hardskill* terkait fungsi penindakan.

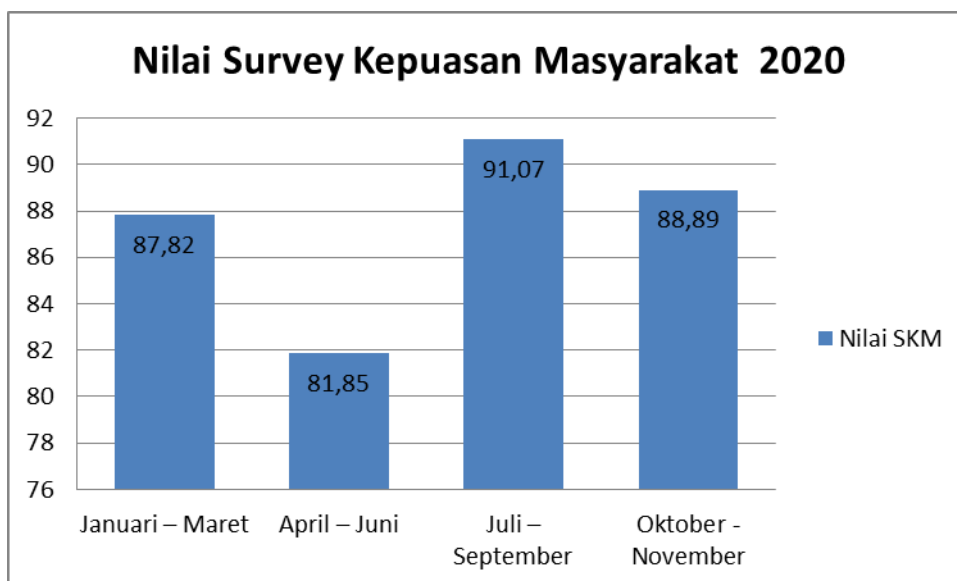
J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen.

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen

Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2020 menerima sebanyak 59 layanan pengaduan konsumen terdiri dari 56 permintaan informasi dan 3 pengaduan konsumen (Lampiran 14). Selain itu Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau juga melakukan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2020, nilai hasil dari Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dipublish melalui media sosial Loka POM di Kota Lubuklinggau. Adapun hasil dari penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2020 sebagai berikut :

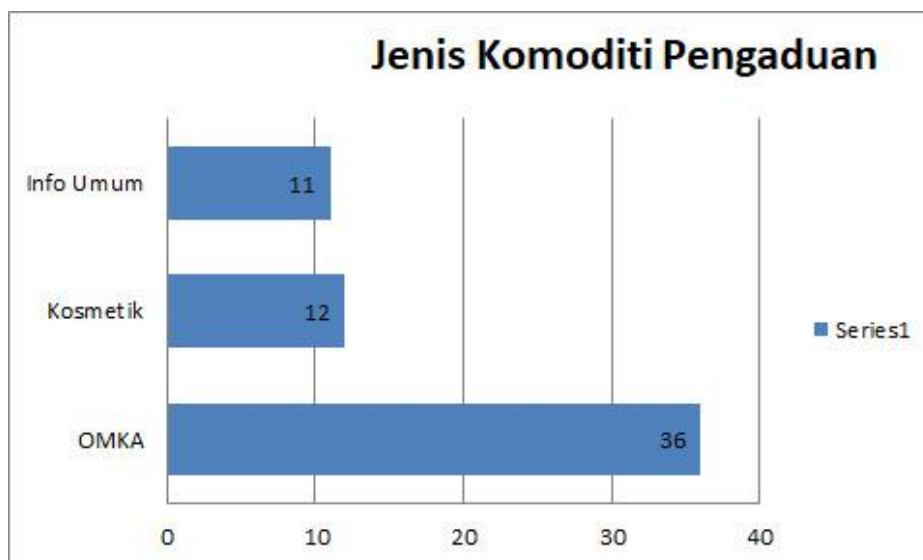
Tabel 3.2. Hasil Penilaian Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2020

No	Bulan	Nilai SKM
1	Januari – Maret	87,82
2	April – Juni	81,85
3	Juli – September	91,07
4	Oktober - November	88,89



Gambar 3.11. Grafik Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2020

Pertanyaan terbanyak berdasarkan jenis komoditi yaitu OMKA sebanyak 36 layanan pengaduan konsumen (61,01%), Kosmetik sebanyak 12 layanan pengaduan konsumen (20,33%) dan Info umum sebanyak 11 layanan pengaduan konsumen (18,64%). Grafik komoditi layanan pengaduan konsumen terlihat pada gambar dibawah ini.

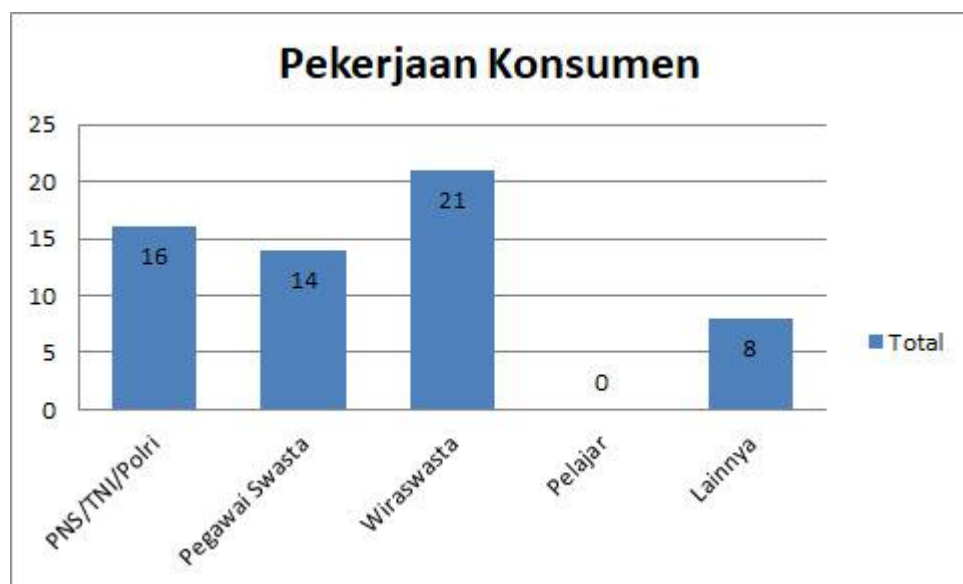


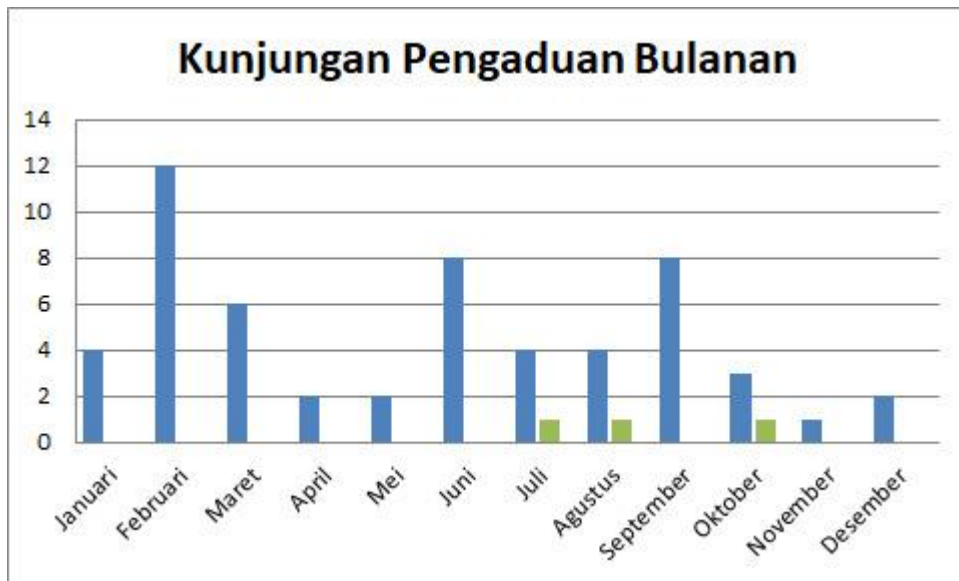
Gambar 3.12. Profil Jumlah Jenis Pengaduan Konsumen

Layanan Pengaduan Konsumen selama bulan Januari s/d Desember 2020 Unit Layanan Pengaduan Konsumen menerima 59 layanan pengaduan permintaan informasi dan pengaduan konsumen. Jumlah layanan pengaduan konsumen terbanyak pada bulan Februari yaitu sebanyak 12 permintaan informasi (20,33%),

bulan September sebanyak 8 permintaan informasi (13,55%), bulan juni 8 permintaan informasi (13,55%), bulan Maret sebanyak 6 permintaan informasi (10,17%), bulan Januari sebanyak 4 permintaan informasi (8,47%) bulan juli sebanyak 4 permintaan informasi dan 1 pengaduan (8,47%) bulan agustus sebanyak 4 permintaan informasi dan 1 pengaduan (8,47%) bulan oktober sebanyak 3 permintaan informasi dan 1 pengaduan (6,77%) bulan April sebanyak 2 permintaan informasi (3,38%) bulan Mei sebanyak 2 permintaan informasi (3,38%) bulan Desember sebanyak 2 permintaan informasi (3,38%) dan bulan november sebanyak 1 permintaan informasi (1,69%).

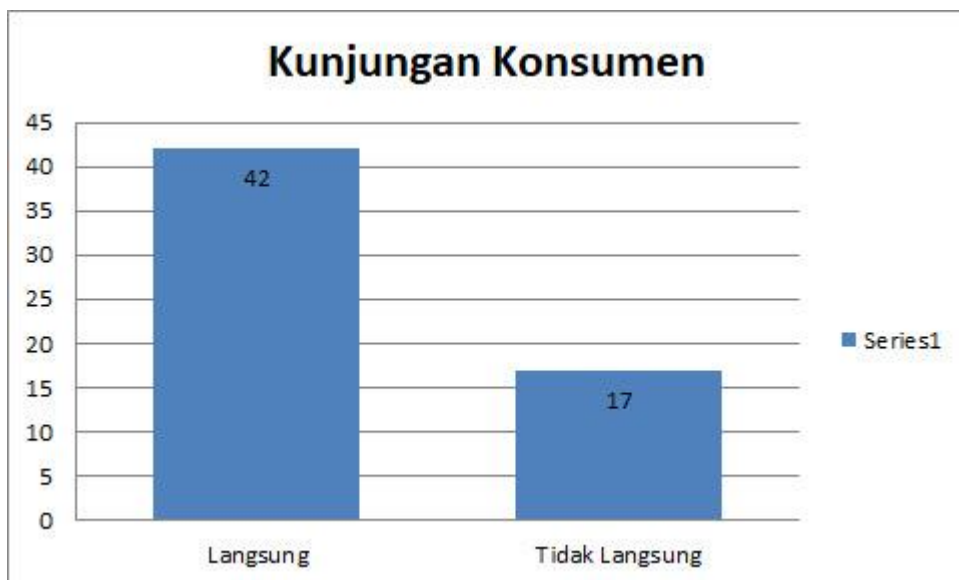
Kunjungan layanan pengaduan konsumen berjumlah 59 layanan pengaduan konsumen ditahun 2020 dari segi pekerjaan mayoritas oleh wiraswasta, PNS/TNI/POLRI dan pegawai swasta terkait komoditi pertanyaan mayoritas seputar OMKA, kosmetik dan info umum. Adapun gambaran mayoritas pekerjaan konsumen yang melakukan pengaduan dan kunjungan pengaduan bulanan dari Loka POM di Kota Lubuklinggau seperti grafik berikut :





Gambar 3.13. Profil Kunjungan Pengaduan Bulanan Konsumen

Unit layanan pengaduan konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima permintaan informasi dan pengaduan melalui kunjungan langsung, media sosial, telpon, dan email. Jenis layanan pengaduan terbanyak yang dilakukan konsumen dalam melakukan permintaan informasi/pengaduan yaitu melalui kunjungan langsung sebanyak 42 konsumen (71,2%) dan kunjungan tidak langsung sebanyak (28,8%), Seperti pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.14 Profil Jenis Kunjungan Konsumen dalam melakukan pengaduan

2. Pertemuan Lintas Sektor

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pertemuan dengan mengundang instansi lintas sektor terkait di 5 Kab/Kota dengan tujuan umum meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di 5 Kab/Kota, dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang beresiko pada kesehatan. Adapun pertemuan yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Mengikuti Apel Siaga dalam rangka menindaklanjuti hasil rapat terkait revisi SK Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.
- b. Sosialisasi Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi Kota Lubuklinggau Tahun 2019-2023
- c. Acara pemusnahan barang bukti narkoba yang diselenggarakan oleh BNN Kabupaten Musi Rawas
- d. Rapat Pengawasan dalam Rangka Penerbitan Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas.
- e. Penyebaran Informasi Pada Instansi Lintas Sektor terkait di Kota Lubuklinggau dalam rangka peningkatan pengawsan Obat dan Makanan
 - Dinas Kesehatan
 - Dinas Perdagangan dan Perindustrian
 - Dinas Koperasi dan UMKM
- f. Penyebaran Informasi Pada Instansi Lintas Sektor terkait di Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Empat Lawang dalam rangka peningkatan pengawsan Obat dan Makanan
 - Dinas Kesehatan
 - Dinas Perdagangan dan Perindustrian
 - Dinas Koperasi dan UMKM

3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau telah diselenggarakan melalui berbagai media yaitu Media Cetak Lokal Linggau POS, Media elektronik seperti Radio Lokal (Citra FM 102.6 FM) dan TV Lokal (Silampari TV) dan Media Luar Ruang seperti Billboard. Kegiatan KIE ini dilakukan melalui iklan layanan masyarakat melalui radio dan televisi lokal. Selain itu, kegiatan KIE juga dilakukan pemasangan materi edukasi di *billboard* yang terletak di Jl Yos Sudarso, Simpang RCA Kota Lubuklinggau. Dalam rangkaian kegiatan KIE Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau melakukan Talkshow

dengan tema 'Pengawasan Keamanan Pangan di Sarana Ritel Modern Menjelang Tahun Baru'. Kegiatan talkshow ini dilakukan melalui siaran TV Lokal (Lampiran 15). Dalam melaksanakan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau bekerja sama dengan instansi terkait, yaitu :

- Pemerintah Kota Lubuklinggau
- Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau.

4. Penyebaran Informasi

Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi, penyuluhan dan pembinaan yang seluas-luasnya baik kepada masyarakat kota/kab, tentang keamanan, manfaat dan mutu obat, pangan, obat tradisional, kosmetik, serta suplemen makanan, dan melindungi masyarakat dari produk-produk OMKABA yang merugikan kesehatan. Pada tahun 2020 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan Penyebaran Informasi sebagai berikut :

- a. Penyebaran Informasi Mengenai Cerdas Memilih Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan di 2 (dua) Kecamatan yang berada Kabupaten Lahat bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada tanggal 11-12 Maret 2020 dihadiri oleh 80 orang peserta yang terdiri dari perwakilan PKK, Tokoh Masyarakat, Pemuka Adat dan Mahasiswa.
- b. Webinar Keamanan Pangan 'Cara Ritel Pangan Yang Baik Menyongsong Tatanan Normal Baru di Era Pandemi Covid-19 pada tanggal 17 Juni 2020 diikuti oleh 31 peserta yang terdiri dari pemilik sarana, staff ritel modern di kota Lubuklinggau.

Kantor Badan POM juga melaksanakan Penyebaran Informasi terkait Keamanan Obat dan Pangan untuk masyarakat, kegiatan tersebut yaitu :

- a. Sosialisasi mengenai Keamanan Pangan di Kota Lubuklinggau pada tanggal 05 Februari 2020 bekerjasama dengan TP. PKK Kota Lubuklinggau.
- b. Temu Usaha UMKM Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 19 Februari 2020 bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Rawas
- c. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Industri Rumah Tangga Pangan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada tanggal 13 Maret 2020 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat.
- d. Pertemuan Penyuluhan Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau pada tanggal 22 Juli 2020.
- e. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 14-15 Oktober

- 2020.
- f. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bagi Pengusaha Industri Rumah Tangga bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada tanggal 21-22 Oktober 2020
 - g. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 26 – 27 Oktober 2020
 - h. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 26 – 27 Oktober 2020.
 - i. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Penyuluh Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Musi Rawas Utara pada tanggal 04 dan 09 November 2020
 - j. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 05 November 2020
 - k. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 10 dan 12 November 2020
 - l. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 17 – 20 November 2020
 - m. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Mengah (UMKM) Kota Lubuklinggau bersama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuklinggau pada tanggal 24 November 2020
 - n. Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 30 November 2020

5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional Mobling yang dilaksanakan, antara lain:

- Operasional Mobling ke SDN 49, 50 dan 53 Kota Lubuklinggau pada tanggal 20 Januari 2020
- Operasional Mobling ke SDN 1,5 dan 7 Kota Lubuklinggau pada tanggal 21 Januari 2020
- Operasional Mobling ke SDN 64, 65, 67, dan 68 Kota Lubuklinggau pada tanggal 22 Januari 2020
- Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau pada tanggal 27 Januari 2020 (Lampiran 16)
- Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Ikan Simpang Periuk di Kota

- Lubuklinggau pada tanggal 29 Januari 2020 (Lampiran 16)
- Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Inpress di Kota Lubuklinggau pada tanggal 30 Januari 2020 (Lampiran 16)
 - Operasional Mobling ke SDN 16, 17, 18 dan 19 Kota Lubuklinggau pada tanggal 04 Februari 2020
 - Operasional Mobling ke SDN 43, 44 dan 45 Kota Lubuklinggau pada tanggal 05 Februari 2020
 - Operasional Mobling ke SDN 20,21, 22 dan 23 Kota Lubuklinggau pada tanggal 07 Februari 2020
 - Pengawasan Keamanan Pangan di Culinary Festival di Taman Olahraga Silampari (TOS) di Kota Lubuklinggau pada tanggal 21 Februari 2020
 - Operasional Mobling ke SDN 32 dan 33 Kota Lubuklinggau pada tanggal 03 Maret 2020
 - Operasional Mobling ke SDN 31, 35 dan 36 Kota Lubuklinggau pada tanggal 04 Maret 2020
 - Operasional Mobling ke SDN 37, 38 dan 39 Kota Lubuklinggau pada tanggal 05 Maret 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Jalan Yos Sudarso Kota Lubuklinggau pada tanggal 27 April 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Jalan Garuda Putih (Pemiri) dan Garuda Hitam Masjid As-Salam Kota Lubuklinggau pada tanggal 30 April 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Kompi Kota Lubuklinggau pada tanggal 04 Mei 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Bedug Simpang Periuk Kota Lubuklinggau pada tanggal 08 Mei 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Jalan Yos Sudarso Kota Lubuklinggau pada tanggal 11 Mei 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Area Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau pada tanggal 14 Mei 2020
 - Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di sekitaran Jalan Garuda dan Jalan Cereme Dalam Kota Lubuklinggau pada tanggal 18 Mei 2020

6. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya.

Berikut jumlah pengikut masing-masing *platform* akun media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau.

Tabel 3.3. Jumlah Pengikut Akun Media Sosial

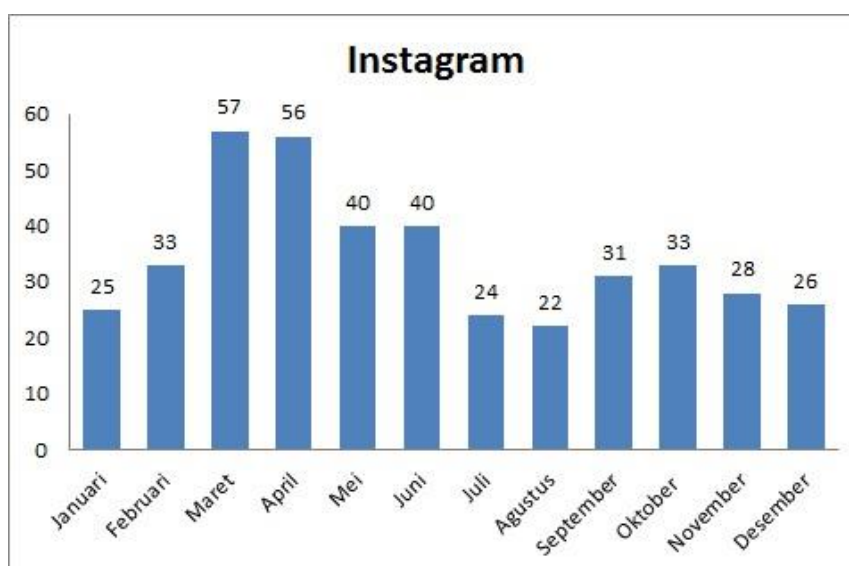
Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
762 Followers	1540 Friends	79 Followers	27 Subscribers

Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Pada tahun 2020 media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau membagikan sebanyak 1.101 konten. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform.

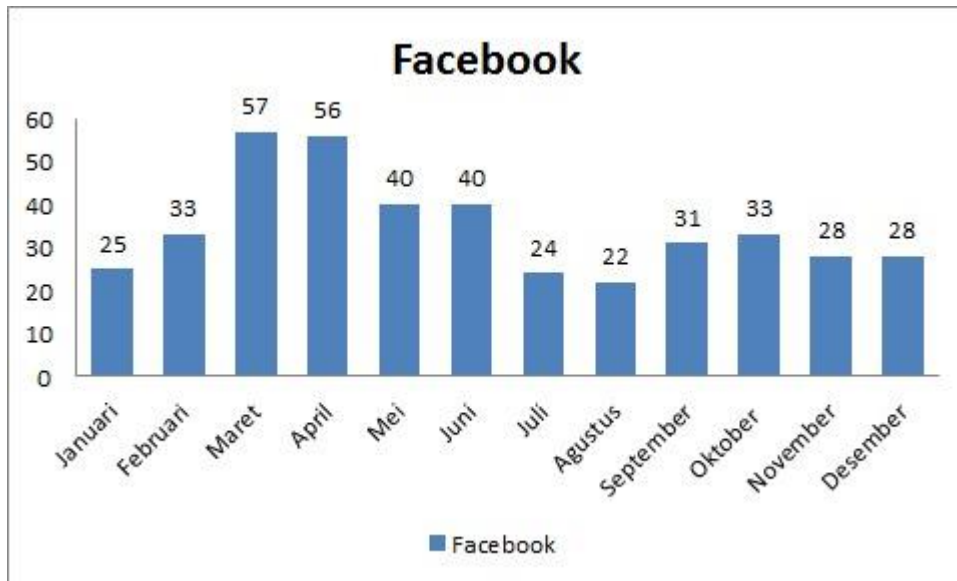
Tabel 3.4. Jumlah Konten Akun Media Sosial

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
415 konten	417 konten	223 konten	46 konten

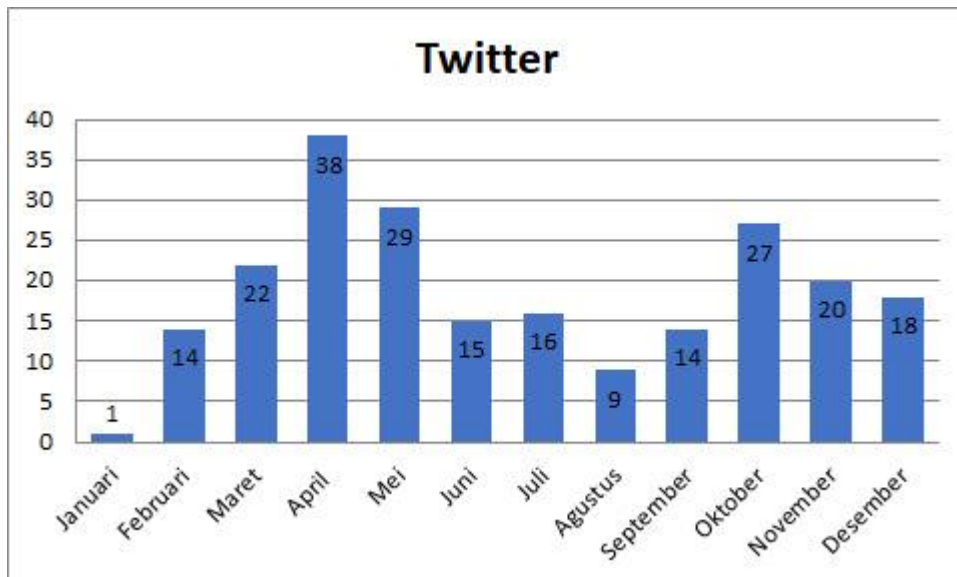
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik diawah ini :



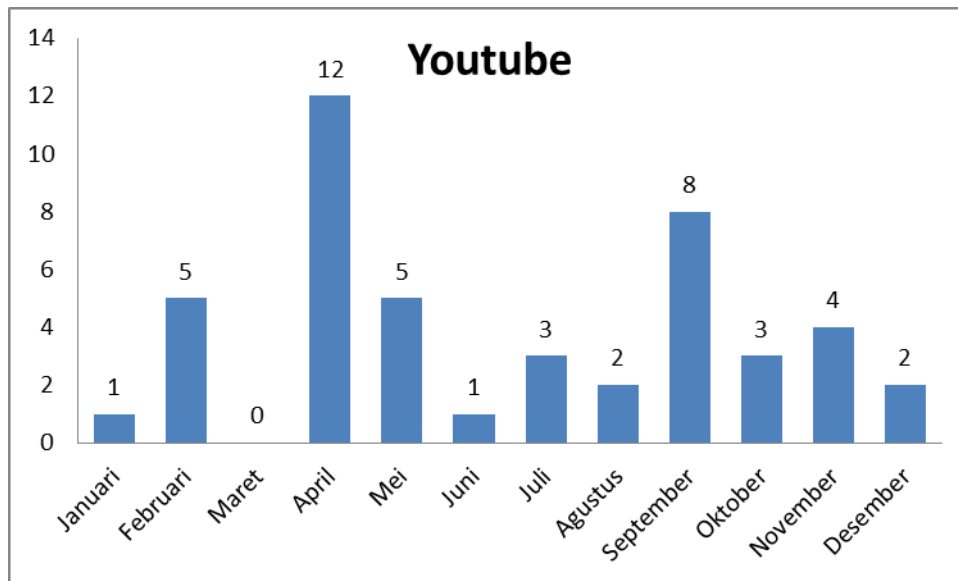
Gambar 3.15 Profil jumlah konten yang dibagikan di Instagram setiap Bulan di Tahun 2020



Gambar 3.16. Profil jumlah konten yang dibagikan di Facebook setiap Bulan di Tahun 2020



Gambar 3.17. Profil jumlah konten yang dibagikan di Twitter setiap Bulan di Tahun 2020



Gambar 3.18. Profil jumlah konten yang dibagikan di Youtube setiap Bulan di Tahun 2020

7. Kegiatan Tambahan

1. Gedung Pelayanan Publik Kota Lubuklinggau

Untuk meningkatkan pelayanan publik, Loka POM di Kota Lubuklinggau ikut hadir di Gedung Pelayanan Publik Kota Lubuklinggau yang bertempat di Jl. Yos Sudarso No.5, Majapahit Kota Lubuklinggau. Pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau di Gedung Pelayanan Publik mulai berjalan sejak 17 Februari 2020. Pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau di Gedung Pelayanan Publik melayani 6 (enam) jenis pelayanan yaitu:

1. Konsultasi Pendaftaran
2. Layanan Konsultasi dalam Rangka Sertifikasi dan Pemeriksaan Sarana
3. Konsultasi Umum tentang Produk dan Sarana
4. Konsultasi Pengujian
5. Konsultasi Ekspor dan Impor Produk
6. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Selama masa pandemi COVID-19 ini pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berada di Gedung Pelayanan Publik tidak hadir setiap hari. Namun Loka POM di Kota Lubuklinggau tetap melakukan pelayanan di Gedung Pelayanan Publik setiap hari dengan memfasilitasi pelanggan yang datang di Gedung Pelayanan Publik dengan pengaduan secara daring melalui *google form* dengan mengakses *QR Barcode* dan link *bit.ly* yang tersedia. Selain itu disediakan pula formulir pengaduan yang dapat pelanggan isi, formulir

pengaduan tersebut akan di kumpulkan setiap harinya untuk di tindak lanjuti oleh petugas.

2. Aktivitas Akun Media Sosial Loka POM di Kota Lubuklinggau selama Pandemi COVID-19

Sebagai dukungan dalam penanganan COVID-19 Loka POM di Kota Lubuklinggau rutin melakukan penyebaran informasi tidak hanya mengenai obat dan makanan namun juga informasi seputar COVID-19. Berdasarkan Surat Pengumuman Sekertaris Utama Nomor HM.10.2.25.09.20.44 tentang Aktivitas Akun Media Sosial Balai Besar/ Balai/ Kantor Badan POM selama Pandemi COVID-19, akun media sosial Loka POM di Kota Lubuklinggau masuk kedalam 10 besar akun *media social official* Balai Besar/ Balai/ Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota yang telah menayangkan informasi terkait COVID-19 secara aktif.

3. Efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau 2020

Salah satu tugas Badan POM yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui program KIE. Sepanjang tahun 2020 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung dan penyebaran informasi secara daring seperti Webinar; KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube; KIE di media elektronik/cetak seperti Iklan Layanan Masyarakat di Televisi, Radio, Koran dan Billboard serta talkshow di televisi. Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau kemudian diukur efektifitasnya, berikut data efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklingga pada tahun 2020 :

Tabel 3.5. Efektifitas KIE tiap triwulan

No	TW	Efektifitas KIE	Interpretasi Efektifitas
1.	TW 2	92,68	Sangat Efektif
2.	TW 3	94,77	Sangat Efektif
3.	TW 4	94,01	Sangat Efektif

BAB IV

PEMBAHASAN

Terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Lubuklinggau, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Kegiatan Tata Usaha

Kegiatan Tata Usaha merupakan bagian yang sangat menunjang kelancaran program pengawasan obat dan makanan.

Pengembangan skill SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau merupakan prioritas utama karena mayoritas SDM Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah pegawai baru diantaranya terdapat 12 orang CPNS, untuk itu secara bertahap pembimbingan teknis secara internal dan eksternal terus diberikan sesuai target yang telah ditetapkan oleh Badan POM bahwa setiap pegawai harus mendapatkan pendidikan/pelatihan sebanyak 20 JP per tahun.

B. Kegiatan Pemeriksaan

a. Pengawasan Sarana Distribusi OMKA

1. Pengawasan OMKA di Sarana Apotek

Dari 101 sarana Apotek yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 23 sarana. Dari hasil pemeriksaan sarana masih banyak ditemukannya pelanggaran Mayor bahkan Kritis di sarana Apotek di 5 Kab/Kota dengan temuan yang paling sering terjadi yaitu Pencatatan kartu stok yang belum tertib sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara kartu stok dengan jumlah fisik. Hal ini disebabkan karena pencatatan obat yang didistribusikan masih menggunakan buku manual dan tidak dilakukan stok opname secara berkala.

2. Pengawasan OMKA di Toko Obat Berizin

Sebanyak 8 sarana yang diperiksa ditemukan Toko Obat yang tidak memenuhi ketentuan dengan temuan terbanyak adalah masalah penerimaan yang tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian. Dikarenakan masih minimnya tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di 5 Wilayah Kabupaten/Kota.

3. Pengawasan OMKA di GFK

Dari 5 Kab/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilakukan pemeriksaan pada semua Instalasi Farmasi/GFK di ke-5 Kab/Kota. Seluruh sarana tidak memenuhi ketentuan terhadap CDOB terutama dari administrasi hingga proses penerimaan, penyimpanan serta bangunan dan peralatan. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengawasan pada proses penerimaan sampai dengan distribusi produk.

4. Pengawasan OMKA di Rumah Sakit

Pengawasan sarana yang terealisasi berjumlah 2 rumah sakit pemerintah. Hasil pemeriksaan keseluruhan rumah sakit tidak memenuhi ketentuan dan temuan sarana terutama dibagian administrasi, penerimaan, penyimpanan, bangunan/peralatan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pembinaan oleh Dinas terkait dan kurangnya pengawasan pelayanan obat disarana tersebut.

5. Pengawasan OMKA di Puskesmas

Dari 79 Puskesmas yang ada di 5 Kab/Kota, pengawasan sarana yang terealisasi sebanyak 12 Puskesmas. Dari 12 Puskesmas yang telah dilakukan pemeriksaan semuanya tidak memenuhi ketentuan CDOB dimana temuan dominan dibagian administrasi, penyimpanan, penerimaan, bangunan/peralatan. Diperlukan kerjasama dari Dinas terkait agar puskesmas dapat memperbaiki temuan tersebut sehingga pelayanan ke masyarakat dapat lebih optimal.

6. Pengawasan OMKA di Klinik/Balai Pengobatan

Dari 35 klinik yang ada, realisasi pengawasan OMKA di klinik/balai pengobatan sebanyak 9 sarana dari target 8 sarana, Keseluruhan sarana ditemukan tidak memenuhi ketentuan diantaranya penyimpanan, administrasi, bangunan / peralatan, pengadaan, penerimaan. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengawasan pelayanan obat di sarana tersebut oleh penanggung jawab sarana.

7. Pengawasan OMKA di sarana Distribusi Kosmetika

Target pengawasan sarana distribusi kosmetika 14 sarana. Realisasi sebanyak 16 sarana, dari 16 sarana distribusi kosmetik 13 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari hasil pemeriksaan masih ada ditemukannya produk kosmetika TIE, TMK penandaan, produk kosmetika dengan registrasi lama, dan produk kadaluarsa.

8. Pengawasan OMKA di Distribusi Pangan

Dari 30 sarana distribusi pangan yang diperiksa, realisasi sebanyak 28 sarana semuanya tidak memenuhi ketentuan. Dari hasil pengawasan masih banyak ditemukan pangan yang rusak kemasan, izin miras, pangan tanpa izin edar (TIE) serta kekurangan dalam hal sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan kurang perhatiannya pihak sarana terhadap produk yang dijual/pajang. Loka POM di Lubuklinggau juga melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi pangan agar tetap menjaga keamanan dan kebersihan pangan yang dijual.

9. Pengawasan Sarana PIRT

Hasil pemeriksaan terhadap 24 sarana, sebanyak 23 sarana tidak memenuhi ketentuan terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang baik (CPP-IRTPB). Diperlukan kerjasama dari Dinas terkait agar sarana produksi PIRT dapat memperbaiki temuan tersebut sehingga sarana dapat memenuhi seluruh aspek pada CPP-IRTPB.

10. Pengawasan Bahan Berbahaya

Trend pemakaian Formalin dan Boraks yang masih digunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Dari beberapa lokasi pengawasan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dan PJAS masih ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow.

11. Temuan Produk Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA

Meningkatnya temuan produk yang tidak memenuhi ketentuan (kadaluarsa, rusak kemasan, TMK label/penndaan, tanpa izin edar dll) menunjukkan bahwa pengawasan terhadap produk di sarana harus lebih ditingkatkan agar semakin sedikit produk TMK yang beredar di pasaran.

b. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan yang dilakukan menggunakan media luar ruangan, media online dan media cetak (leaflet/brosur). Pengawasan iklan pada media elektronik sesuai surat dari direktur pengawasan iklan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik serta pangan.

C. Kegiatan Sampling Produk Obat dan Makanan

Sampling tahun 2020 target sebanyak item dengan pencapaian 222 item (100,00%). Selama pelaksanaan sampling 2020 petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

1. Terbatasnya peredaran obat (terkait jenis dan item obat) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau, sehingga memepersulit dalam penyusunan perencanaan sampling obat. Jumlah minimum sampel yang dibeli per item cukup besar sehingga sulit didapatkan dari sarana karena sarana menjual dalam jumlah terbatas.
2. Terjadi sampling berulang untuk item yang sama pada beberapa komoditi karena terbatasnya jumlah peredaran obat di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau
3. Obat dengan penanganan khusus seperti vaksin dan sediaan suppositoria atau sediaan dengan penyimpanan 2-8 C beresiko untuk dilakukan sampling karena pengujian dilakukan di balai koordinator (Balai Besar POM di Palembang yang memerlukan waktu tempuh 10 jam dari Loka POM di Kota Lubuklinggau
4. Pada pelaporan sampling menggunakan SIPT baru optimal di bulan Juli 2020, sehingga pelaporan sampling harus dilakukan 2 (dua) kali (Januari-Juni) yaitu pelaporan manual dan SIPT.
5. Dilakukan penyesuaian target akibat Covid 19 pada bulan Juli 2020, yaitu pengurangan untuk komoditi obat sebanyak 30% dan telah dikirimkan ke melalui bit.ly/RevisiRenlakSampling2020

D. Kegiatan Sertifikasi

Kendala yang dialami oleh LOKA POM Kota Lubuklinggau dalam kegiatan sertifikasi belum sepenuhnya optimal antara lain:

1. Pada saat melakukan pemeriksaan sarana produksi, petugas harus dapat memberikan pemahaman kepada pelaku usaha agar mereka dapat memperbaiki kekurangan dan temuan-temuan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan aturan yang harus diteapkan. Perbaikan yang diharapkan tergantung dengan pemahaman pelaku usaha karena masing-masing pelaku usaha memiliki pemahaman yang beragam sehingga perlu untuk menyamakan pemahaman antara petugas dan pelaku usaha

E. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan Layanan Informasi Konsumen juga terdapat permasalahan berupa :

1. Pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat pada tahun 2020 tidak bisa dilakukan secara maksimal melalui tatap muka karna adanya Wabah Covid-19 sehingga dialihkan secara daring.
2. Penjadwalan kegiatan yang melibatkan lintas sektor (KIE) tidak di bawah kendali Loka POM di Kota Lubuklinggau sehingga menjadi kendala dalam hal akuntabilitas kegiatan
3. Jumlah armada Mobil Laboratorium Keliling yang belum mencukupi.

F. Kegiatan Penindakan

Kendala yang dialami oleh LOKA POM Kota Lubuklinggau yang mengakibatkan kegiatan penindakan belum sepenuhnya optimal antara lain:

1. Jumlah Personil Penyidik yang bisa melakukan pemberkasan perkara hanya 1 (satu) orang yakni Kepala Loka, dengan begitu Loka POM di Lubuklinggau berusaha berkoordinasi dengan Balai Koordinator untuk bekerjasama dalam hal penanganan kejahatan tindak pidana obat dan makanan;
2. Petugas PNS baru yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan operasi penyelidikan, penindakan maupun pemberkasan;
3. Petugas PNS baru membutuhkan pelatihan-pelatihan baik itu *softskill* dan *hardskill* dalam bidang pidana kejahatan obat dan makanan;
4. Keterbatasan SDM tim penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau yang hanya 2 (dua) personil PNS baru NON PPNS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemeriksaan
 - a. Kegiatan Pemeriksaan
 - Kegiatan Sampling 2020
Kegiatan sampling dilakukan oleh pegawai kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 217 sampel, selanjutnya sampel diserahkan kepada kantor BBPOM di Palembang untuk dilakukan pengujian.
 - Pemeriksaan sarana Distribusi sediaan farmasi dan makanan
 - ✓ Jumlah sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan sebanyak 1070 sarana, dengan target pemeriksaan sebanyak 103 sarana dan realisasi dilakukan sebanyak 125 sarana.
2. Kegiatan Sertifikasi
 - Rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 2 surat rekomendasi untuk produk pangan olahan di Kabupaten Empat Lawang dan Kota Lubuklinggau
 - Bimbingan Teknis kepada 2 UMKM pangan dalam pendampingan pengurusan MD di Kota Lubuklinggau dan 2 UMKM pangan di Kabupaten Lahat.
 - Bimbingan teknis dalam proses pendampingan pengurusan Notifikasi Kosmetik terhadap industri kecil kosmetik di Kelurahan Karang Dapo Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan di Kelurahan Batu Urip, Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau.
 - Bimbingan Teknis dalam proses pendampingan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik terhadap PBF Cabang
3. Kegiatan Pengujian Pangan Mobling
 - Sampling pangan dicurigai mengandung bahan berbahaya sebanyak 57 sampel di pasar Bukit Sulap dan di Pasar Inpres Kota Lubuklinggau dengan hasil pengujian MS 75,44% dan TMS 24,56%.

- Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah pada 29 Sekolah Dasar sebanyak 35 sampel dengan hasil pengujian MS 88,57% dan TMS 11,43%.
- Sampling takjil sebanyak 114 sampel dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Takjil selama Bulan Ramadhan dengan hasil pengujian MS 71,93% dan TMS 28,07%.
- Sampling pangan sebanyak 12 sampel pada acara Culinary Festival di Taman Olahraga Silampari dengan hasil pengujian MS 91,67% dan TMS 8,33%.

4. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

- Selama bulan Januari s/d Desember tahun 2020, ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen) Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima 59 permintaan informasi/pengaduan konsumen.
- Penyebaran Informasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali di Kabupaten Lahat, di Kecamatan Jarai dan Kecamatan Lahat dan 1 (satu) kali secara daring di Kota Lubuklinggau.
- Permintaan Narasumber pada kegiatan Penyebaran Informasi/KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) sebanyak 20 (dua puluh satu) kali yang dilaksanakan di Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.
- Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dilakukan 1 (satu) kali di Kota Lubuklinggau yang dikemas dalam bentuk pemberian informasi melalui media cetak yaitu koran, media luar ruang yaitu pemasangan billboard dan media elektronik yaitu radio dan televise daerah.

5. Kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan

- Kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen)
Target kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) pada Tahun 2020 sejumlah 7 (tujuh) kegiatan dengan Realisasi kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) pada Tahun 2020 sejumlah 10 (sepuluh) kegiatan.
- Kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi)

Target kegiatan Pelaksanaan Pendalaman Informasi (Investigasi) pada Tahun 2020 sejumlah 7 (tujuh) kegiatan dengan Realisasi kegiatan Pengumpulan Bahan Keterangan, Verifikasi Informasi dan Rencana Investigasi (Operasi Intelijen) pada Tahun 2020 sejumlah 15 (limabelas) kegiatan.

- Kegiatan tindak lanjut hasil kegiatan penyelidikan obat dan makanan
Tindak lanjut dari hasil kegiatan Penyelidikan selama tahun 2020, Petugas Penindakan LOKA POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan rapat kegiatan Evaluasi Pendalaman Informasi, Gelar Kasus dan Pelaporan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 6 November 2020.
- Kegiatan Penindakan dan Penyidikan (*Pro Justitia*)
Target Pelaksanaan Penindakan dan Penyidikan Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2019 sebanyak 1 (satu) perkara dengan hasil pelaksanaan realisasi Penindakan dan Penyidikan yang telah dilakukan pada Tahun 2020 sebanyak Nihil, dikarenakan informasi yang belum A1 dan belum adanya petugas Tim Penindakan yang berstatus PPNS aktif.

B. Saran

Untuk meningkatkan proses pencapaian dan kinerja yang baik pada tahun mendatang disarankan :

1. Kegiatan Pemeriksaan

a. Kegiatan Pemeriksaan

- Pelatihan untuk seluruh pegawai terkait inspeksi sarana
- Sistem pelaporan sudah dilakukan secara elektronik dengan diharapkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan tersebut.
- Pemeriksaan sarana Distribusi OMKA
 - ✓ Dilakukan Bimbingan Teknis kepada sarana terkait distribusi sarana pelayanan kefarmasian yang baik.
- Temuan Produk OMKA pemeriksaan sarana distribusi
Dengan meningkatnya temuan produk yang TMK disarana distribusi, perlu dilakukan pengawasan yang lebih lagi baik secara kuantitas maupun kualitas pemeriksaan.

b. Sertifikasi

Peningkatan pembimbingan teknis terhadap pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau untuk dapat melakukan pelayanan Sertifikasi.

2. Kegiatan Investigasi dan Penindakan

- a. Perlu adanya peningkatan kompetensi SDM yang sudah ada, dengan cara pelatihan dan pembentukan petugas TIM Penindakan antara lain *Workshop* Manajemen Intelijen serta Pembentukan dan Pelatihan PPNS Badan POM serta *Workshop* tentang Ilmu Intelijen lain sehingga petugas berkompeten dan mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

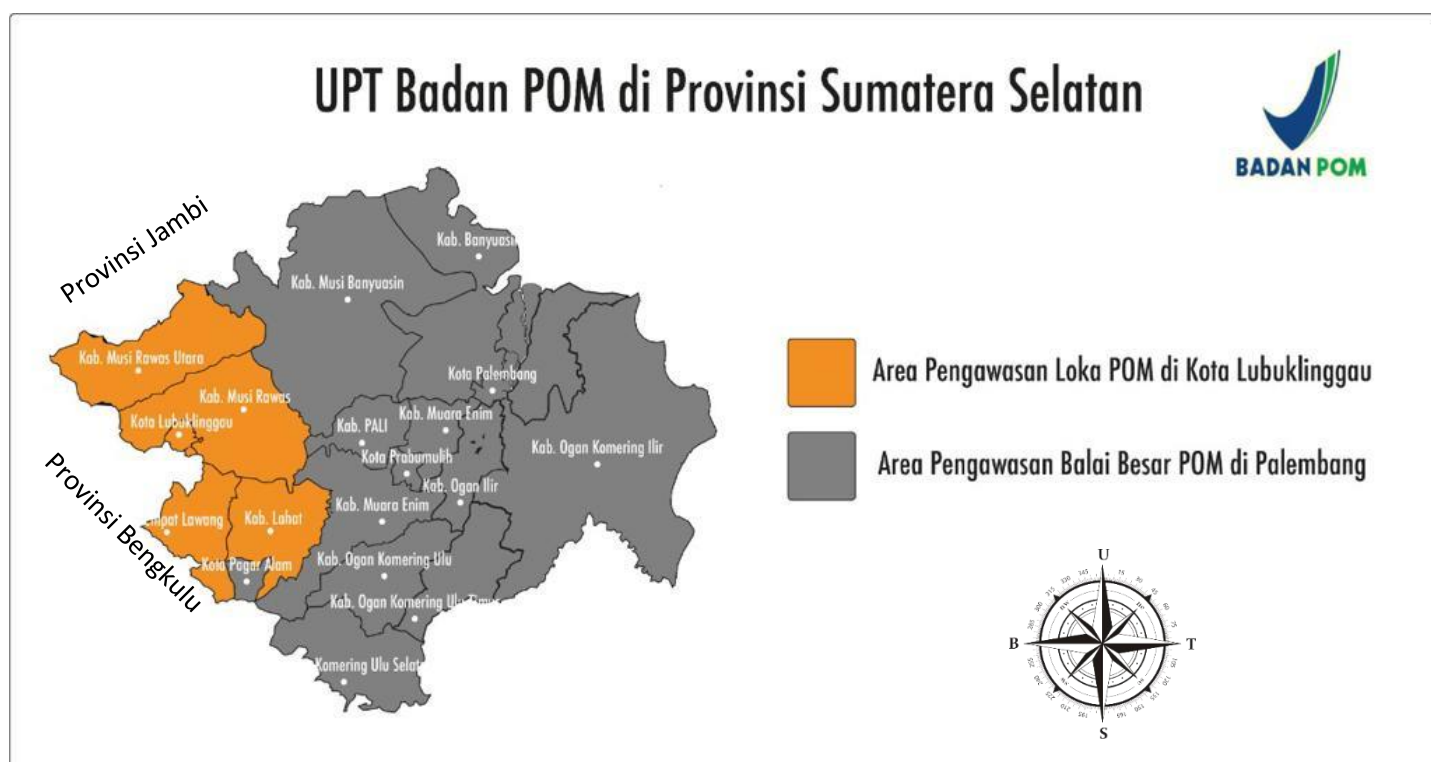
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Luas Daerah (km ²)	Jumlah Penduduk
1	Lubuklinggau	401.5	236.419
2	Musi Rawas	6350.1	410.006
3	Musi Rawas Utara	6008.55	194.808
4	Empat Lawang	2256.44	253.317
5	Lahat	5311.74	412.957
	Jumlah/Total	20328.33	1.507.507
	Sumatera Selatan (Sumsel)	91592.43	8.600.765
	Persentase Area Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau / Provinsi Sumsel	22,19 %	17,52 %

Data luas daerah berdasarkan sumsel.bps.go.id tahun 2019, Data Jumlah penduduk berdasarkan sumsel.bps.go.id tahun 2020.

Lampiran 1b. Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau



Lampiran 2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/ Kota	Sarana Produksi	Sarana Distribusi						
			PIRT	APT	PBF	TO	RS	Klinik/BP	PKM
1	Kota Lubuklinggau	109	50	0	6	6	14	10	1
2	Kab. Musi Rawas	318	12	0	4	2	7	19	1
3	Kab. Empat Lawang	30	10	0	9	2	1	9	1
4	Kab.Lahat	177	23	0	2	2	13	33	1
5	Kab. Musi Rawas Utara	21	6	0	3	1	0	8	1
Jumlah		655	101	0	24	13	40	79	5

Lampiran 3. Sumber Daya Manusia

No	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	1
2	Fungsional PFM	11
3	Fungsional Umum	2
3	Pramubakti Teknis	5
4	Pramubakti Non Teknis	3
Total		22

Lampiran 4. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	Pendidikan	Jumlah	
		ASN	Non ASN
1	S2/Profesi	5	2
2	S1	8	3
3	DIII	1	-
4	SMA	-	3
Total		14	8

Lampiran 5. Data Peningkatan Kompetensi ASN

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	Aldi Kurnia, S.SI.,Apt	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana oleh PPNS Badan POM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko 2. Sosialisasi Pengujian Hukun Internasional Terhadap Obat dan Makanan 3. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Sikapan Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 4. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Didasarkan Secara Daring 5. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019 6. Sosialisasi SPSE Bidang Keamanan Sistem Informasi Keamanan Dinamis (SKID) 7. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 8. E-Executive Training Pangan Sertifikasi Komersial dan Daeminas Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI 9. Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TIMS PWS 10. Pembentukan Konsep Pedoman Imajinasi Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber 11. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarena Distribusi sebagai Pemohon notifikasi Kosmetik 12. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim 13. Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvensional 14. Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan 15. Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance 16. Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP 17. Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020 18. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM" 19. Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-19 20. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 21. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB 22. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim 23. Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional" 24. Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian" 25. Seminar Online Transformational Leadership 26. Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia 27. Sosialisasi KPP Tahun 2020 28. Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitas di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM 29. Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, kosmetika, peletropika dan prekursor 	
2	Ronny Syakti, M.SI.,Apt	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1. Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015					1. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi 2. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Sikapan Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 2. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim 3. Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvensional 4. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim 5. Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian" 6. Workshop Modul Farmakovigilans 	
3	Khairul Rahman,S.Farm.,Apt.	Loka POM di Kota Lubuklinggau		1. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan AHI 2. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				1. BIMTEK CRPB 2. Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 3. Intensifikasi Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior 4. Pelatihan Food Inspektur Tingkat Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Didasarkan Secara Daring 2. Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika 3. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking" 	

4	Muhammad Iqbal, S.E.	Loka POM di Kota Lubuklinggau					<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Siraman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 2. Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN 3. Webinar dengan materi "Integrity in Action and Integrity in Statement" 4. Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi 5. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi" 6. Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik 7. Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery" 8. Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millennials" 9. Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader" 10. Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance 11. Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP 12. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 13. Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB 14. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM
5	Ari Akbar, S.Si.	Loka POM di Kota Lubuklinggau		1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		1. Bimbingan Teknis Karakteristik dan Patogenitas SARS CoV-2 dan Biosafety & Biosecurity Uji Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Siraman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 2. Seminar Online How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi) 3. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 4. Webinar "CD14 COMPARATIVE DISSOLUTION" 5. Webinar : How to Work Safely with Biosafety Cabinets, Laminar Air Flow Biosafety Cabinets, and Fume Hoods 6. Webinar : "Increasing your profitability : saving cost, time and footprint with the fantastic doubled throughput HPLC" 7. Webinar Column and Sample Preparation 8. Webinar Moving HPLC to UHPLC 9. Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu" 10. Webinar Pedoman Manajemen Biotisiko Covid-19 sesuai SNI ISO 35001 2019 11. Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia 12. Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi" 13. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi" 14. Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut" 15. Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi" 16. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain" 17. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM 18. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM

6	Ayu Afiatul Kamala, S.H	Loka POM di Kota Lubuklinggau	<p>1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM</p> <p>2. Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools"</p>	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				<p>1. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Siraman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BPOM di Palembang"</p> <p>2. Seminar Online The Art of Listening for increase your Team Performance</p> <p>3. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"</p> <p>4. Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"</p> <p>5. Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>6. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"</p> <p>7. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan"</p>	
7	Gitia Anggrita, S.Farm_Apt	Loka POM di Kota Lubuklinggau	<p>1. Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015</p>	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			<p>1. Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM</p> <p>2. Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK</p> <p>3. Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan</p> <p>4. BIMTEK CRPB</p> <p>5. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan</p>	<p>1. Forum doseminasi riset dan kajian dan makanan tahun anggaran 2020</p> <p>2. Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs including Home Industry</p> <p>3. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Siraman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BPOM di Palembang"</p> <p>4. Sosialisasi Penurunan BPOM No. 32 tahun 2019</p> <p>5. Sosialisasi Penurunan Badan POM No. 19 Tahun 2020</p> <p>6. Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)</p> <p>7. Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)</p> <p>8. Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvelesan</p> <p>9. Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"</p> <p>10. Seminar Online "Result Orientation Management"</p> <p>11. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"</p> <p>12. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM</p> <p>13. Seminar Online "Managing Your Boss"</p> <p>14. Workshop Bidding Competency - Publikasi Kajian Kebijakan</p> <p>15. Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM</p>	

8	Muhammad Ramadhon, S.Si	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1. Pelatihan Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar / Balai POM Bidang Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Tahap 1	1. Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan ANI 2. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			1. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Siraman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 2. Cara Ritel Pangan yang Baik Menyongsong Tataan Normal Baru di Era Pandemi Covid-19 3. Ergonomis Laboratorium Terhadap Keselamatan dan Produktivitas Kerja 4. Webinar PVT Test Guidance According to USP 5. Webinar Column and Sample Preparation 6. Webinar : How to Work Safely with Biosafety Cabinets, Laminar Air Flow Biosafety Cabinets, and Fume Hoods 7. Webinar USP Dissolution Test and Mechanical Calibration 8. Webinar Moving HPLC to UHPLC 9. Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia 10. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi" 11. Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik 12. Pelatihan Laboratorium Melalui Webinar dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia 13. Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader" 14. Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut" 15. Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi" 16. Seminar Online "Managing Your Boss" 17. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
9	Sulistina Anggraini,S.T	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1. Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction	1. Pelatihan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan ANI 2. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		1. BIMTEK CRPB 2. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	1. Sosialisasi KIPP Tahun 2020 2. Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM" 3. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain" 4. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi" 5. Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking" 6. Seminar Online "Result Orientation Management" 7. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 8. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 9. Seminar Keterbukaan Informasi Publik 10. Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR! 11. Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
10	Valentine Launomia Astrid,S.Farm.,Apt.	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1. Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		1. Bimtek CRPB 2. Intensifikasi Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior 3. Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) 4. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi 5. Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik 6. Bimbingan Teknis Pengawasan Idan Pangan Olahan	1. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (Siraman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 2. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 3. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik 4. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 5. webinar dengan materi "Integrity in Action and Integrity in Statement" 6. Webinar dengan tema "Managing Your Boss" 7. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik 8. Seminar Online "Building the New Organization DNA for Post-Covid-19 Recovery"	

11	Terry Rongga Nugraha, S.H	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM 2. Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools"	1. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli 2. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			1. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan 2. Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2020	1. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko 2. Pembinaan Reformasi Birokrasi melalui kegiatan Webinar SITI PINTAR (SIRaman Hati Perbaiki Mental Dasar) dengan tema "Meningkatkan Integritas dan Kerjasama Tim dalam Rangka Reformasi Birokrasi di Lingkungan BBPOM di Palembang" 3. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring 4. Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber 5. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM 6. Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
12	Farah Hana Fadhliah, S.TP	Loka POM di Kota Lubuklinggau		1. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		1. BUSSINESS ENGLISH with TBI	1. BIMTEK CRPB	1. Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Illegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile 2. Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR! 3. Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (how to Impress your Boss) 4. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 5. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 6. Sosialisasi Hasil Sidang ACCSO TMHS PWG 7. Seminar Online "Managing Your Boss" 8. Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM" 9. Sosialisasi KIPP Tahun 2020 10. Workshop Bidding Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
13	Dwi Kumia Yuliyawati, SKM	Loka POM di Kota Lubuklinggau		1. Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli 2. E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			1. BIMTEK CRPB 2. Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK 3. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik 4. Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	1. Sosialisasi KIPP Tahun 2020 2. Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional" 3. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online" 4. Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials" 5. Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika 6. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 7. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 8. Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR! 9. Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring 10. FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020 11. Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	

14	Muhammad Mursalin, A.Md.,Kom	Loka POM di Kota Lubuklinggau					<p>1. Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM</p> <p>1. Seminar Online Transformational Leadership 2. Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital" 3. Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM 4. Seminar Online PDAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi 5. Seminar Online ICT Literacy 6. Seminar Online IT Governance 7. Seminar Online Internet of Things 8. Seminar Online IT Skill Assessment and Development 9. Seminar Online Secure Computer User 10. Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM 11. Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance 12. Sosialisasi Pemeran RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer 13. Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)" 14. Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0 15. Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making 16. Sosialisasi Prosedur Kenaihan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital 17. Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPORI! 18. Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) 19. Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru</p>
----	------------------------------	-------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Sarana dan Prasarana Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau

No.	Kode Barang	Nama Barang	Tahun Perolehan	Merk/Tipe	Kuantitas
1	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	2018	Lokal	1
2	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	2019	Lokal	1
3	3.05.01.04.002	Lemari Kayu	2019	Lokal	1
4	3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	2018	Lokal	1
5	3.05.01.04.015	Locker	2018	Lokal	1
6	3.05.01.04.020	Lemari Display	2018	Lokal	1
7	3.05.01.04.020	Lemari Display	2018	Lokal	1
8	3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	2018	Hikvision	1
9	3.05.01.05.017	Mesin Absensi	2018	Solution X105	1
10	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	2018	IN124X	1
11	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2018	Brite Screen	1
12	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	2018	Lokal	1
13	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	2018	Lokal	1
14	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	2018	Lokal	1
15	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	2018	Lokal	1
16	3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	2018	Lokal	1
17	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	2018	Lokal	1
18	3.05.02.01.005	Sice	2018	Lokal	1
19	3.05.02.01.005	Sice	2018	Lokal	1
20	3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	2019	Lokal	1
21	3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	2019	Lokal	1
22	3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	2019	Lokal	1
23	3.05.02.04.001	Lemari Es	2019	LG GN-C722SXCN	1
24	3.05.02.04.004	A.C. Split	2018	Toshiba 1 pk	1
25	3.05.02.04.004	A.C. Split	2018	Toshiba 1 pk	1
26	3.05.02.04.004	A.C. Split	2018	Panasonic 1 pk	1
27	3.05.02.04.004	A.C. Split	2018	Panasonic 1 pk	1
28	3.05.02.04.004	A.C. Split	2018	LG 2 pk	1
29	3.05.02.04.004	A.C. Split	2018	LG 2 pk	1
30	3.05.02.06.002	Televisi	2018	LG Ultra HD Smart TV 49 Inch	1
31	3.05.02.06.007	Loudspeaker	2018	Aubern Speaker Portable	1
32	3.06.01.02.128	Camera Digital	2018	Sony Mirrorless Alpha a6000	1

33	3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	2018	Panasonic NS300	1
34	3.10.01.02.001	P.C Unit	2018	Lenovo 330-20AST	1
35	3.10.01.02.001	P.C Unit	2018	Lenovo 330-20AST	1
36	3.10.01.02.001	P.C Unit	2018	Lenovo 330-20AST	1
37	3.10.01.02.001	P.C Unit	2018	Lenovo 510S-08IKL	1
38	3.10.01.02.001	P.C Unit	2019	ASUS S340MC-0G4 900015T	1
39	3.10.01.02.001	P.C Unit	2019	ASUS S340MC-0G4 900015T	1
40	3.10.01.02.001	P.C Unit	2019	ASUS S340MC-0G4 900015T	1
41	3.10.01.02.001	P.C Unit	2020	Dell Inspiron 3671 MT	1
42	3.10.01.02.002	Laptop	2018	ASUS TP410UA-EC 543T	1
43	3.10.01.02.002	Laptop	2018	ASUS TP410UA-EC 543T	1
44	3.10.01.02.002	Laptop	2018	ASUS TP410UA-EC 543T	1
45	3.10.01.02.002	Laptop	2018	MSI GL63 8RC	1
46	3.10.01.02.002	Laptop	2019	HP 14-bs743TU Black	1
47	3.10.01.02.002	Laptop	2020	HP Pavilion	1
48	3.10.01.02.003	Note Book	2012	Fujitsu LH531 Corei3	1
49	3.10.02.02.010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	2019	CANON ImageFormula P-208II	1
50	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	EPSON Printer Inkjet	1
51	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	EPSON Printer Inkjet	1
52	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	EPSON Printer Inkjet	1
53	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan	2018	HP OfficeJet	1

		Personal Komputer)		250 Mobile Printer	
54	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	HP OfficeJet 250 Mobile Printer	1
55	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	HP LaserJet M102A	1
56	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	HP OfficeJet 250 Mobile Printer	1
57	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	Epson L3110	1
58	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	Epson L1110	1
59	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	Epson L1110	1
60	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	Epson L1110	1
61	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2019	Epson L1110	1
62	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2018	CANON CanoScan LIDE	1
63	4.02.01.99.999	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	2018	Prasasti Granit Hitam	1
					63

Lampiran 7. Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	0	0	683.360.831	681.741.314	0	0	683.360.831	681.741.314
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	683.360.831	681.741.314	0	0	683.360.831	681.741.314

Lampiran 8. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No.	Bulan	Kategori									
		Obat		Obat Tradisional		Suplemen		Kosmetik		Pangan	
		Acak	Target	Acak	Target	Acak	Target	Acak	Target	Acak	Target
1	Januari	4	-	2	-	-	-	5	-	-	-
2	Februari	5	2	4	-	1	-	8	-	13	-
3	Maret	4	-	4	-	2	-	7	2	13	-
4	April	4	2	4	-	1	-	8	-	10	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	4	1	4	-	1	-	7	1	8	-
7	Juli	4	-	1	2	1	1	4	3	-	4
8	Agustus	2	-	1	2	1	-	3	-	1	4
9	September	2	1	1	2	-	1	3	2	-	7
10	Oktober	3	2	1	1	1	-	1	3	-	4
11	November	1	1	-	1	1	-	3	3	1	-
12	Desember	2	-	-	1	-	-	1	1	1	-
Total Sampel		35	9	22	9	9	2	50	15	47	19
		44		31		11		65		66	
Realisasi Komoditi		44		31		11		65		66	
Target Sampel		44		31		11		65		66	
Persentase		100%		100%		100%		100%		100%	

Lampiran 9. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan

No	Sarana	Target 2020	Realisasi Loka hingga 1 Jan 2020			Total Realisasi hingga 1 Jan 2021	% Capaian	
			Jumlah	MK	TMK		Bulanan	Tahunan
A. Distribusi Dep 2 dan 3		53	66	28	38	66	100%	124.53%
1	Distribusi Kosmetik	14	17	14	3	17	100%	121.43%
2	Distribusi Pangan	22	30	2	28	30	0%	136.36%
3	Distribusi OT	9	10	5	5	10	0%	111.11%
4	Distribusi SK	8	9	7	2	9	0%	112.50%
B. Distribusi Obat dan Saryanfar		51	59	8	51	59	0%	115.69%
5	PBF	1	0			0	-	0.00%
6	GFK	5	5	0	5	5	0%	100.00%
7	BP/ Klinik	8	9	0	9	9	0%	112.50%
8	Puskesmas	10	12	0	12	12	0%	120.00%
9	Rumah Sakit	2	2	0	2	2	-	100.00%
10	Toko Obat	6	8	0	8	8	0%	133.33%
11	Apotek	19	23	8	15	23	0%	121.05%
C. Produksi		18	25	1	24	25	0%	138.89%
12	Produksi MD	1	1	0	1	1	0%	100.00%
13	PIRT	17	24	1	23	24	0%	141.18%

Lampiran 10. Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

No	Sarana	Target 2020	Feedback 2020												Jumlah Feedback	% Feedback
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
A. Distribusi Obat dan Makanan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	142	0
1	Obat	1	4	18	-	-	-	6	7	3	18	4	-	-	60	117.64%
2	Kosmetik	14	1	1	-	-	-		1	1	-	-	-	-	4	28.57%
3	Pangan	22	7	-	12	3	11	4	11	3	20	-	-	2	73	331.81%
4	Obat Tradisional	9	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	-	-	3	33.33%
5	Suplemen Kesehatan	8	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	25%

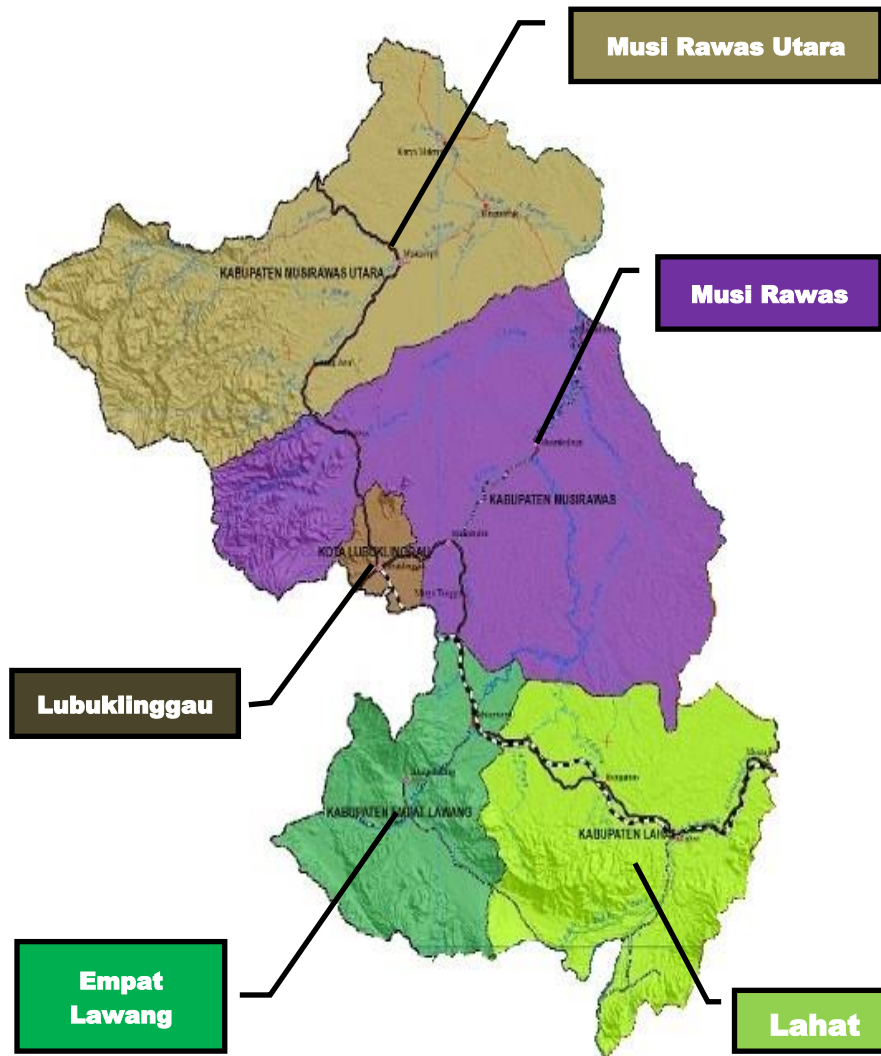
Lampiran 11. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

Komoditi	Target	Total Capaian hingga 1 Januari 2021	Capaian hingga 1 Januari 2021		% Terhadap Target
			MK	TMK	
Obat Tradisional	50	50	40	8	100.00%
Suplemen Kesehatan	20	20	9	41	100.00%
Kosmetik	100	100	67	33	100.00%
Obat	48	48	40	8	100.00%
Pangan	60	60	45	15	100.00%
Tembakau	72	82	4	78	113.88%
Total	350	360	174	186	102.85%

Lampiran 12. Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

Komiditi	Target Sampling 2019	Realisasi Pengawasan Label hingga 1 Januari 2020	% Terhadap Target
Obat	43	43	100.00%
Obat Tradisional	31	26	100.00%
Kosmetik	65	51	100.00%
Suplemen	11	8	100.00%
Pangan	66	94	100.00%
Tembakau	48	48	100.00%
Total	264	264	100.00%

Lampiran 13. Data Rawan Kasus



NO	KABUPATEN/KOTA	RAWAN KASUS
1	Lubuklinggau	Pangan, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar dan Kosmetik
2	Lahat	Pangan, Obat Tradisional Tanpa Ijin Edar dan Kosmetik
3	Musi Rawas	Obat Tradisional dan Kosmetik
4	Musi Rawas Utara	Obat Tradisional dan Kosmetik
5	Empat Lawang	Kosmetik

Lampiran 14. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Hari/Tanggal	Layanan Informasi	Nama	Instansi
1	10 Januari 2020	Konsultasi sertifikat CDOB dari pusat untuk keperluan sarana	Dede Kurniawan	PBF Sinar Kencana Multi lestari
2	23 Januari 2020	Pendaftaran Produk	Ricky	Mesat Jaya
3	27 Januari 2020	Konsultasi produk Mie Kuning Basah	Heni	Cereme Dalam
4	27 Januari 2020	Konsultasi Tindak Lanjut Pemser	Mertisa	Rumkitban
5	10 Februari 2020	Pengujian Produk	Yuliani Savitri	Talang Rejo
6	10 Februari 2020	Pendaftaran produk makanan di LAPAS	Edi Pudiman	Talang Rejo
7	17 Februari 2020	Konsultasi surat pemanggilan kasus Mie Kuning Basah	Alfiansyah	Cerema dalam
8	17 Februari 2020	Konsultasi krim racikan untuk klinik kecantikan	Yuni	Watervang
9	17 Februari 2020	Pengujian Sampel Mie Kuning Basah	Ricky	Mesat Jaya
10	19 Februari 2020	Menanyakan hasil uji sampel	Ricky	Mesat Jaya
11	20 Februari 2020	Pendaftaran produk AMDK	H. Asnawi	Empat LAwang
12	20 Februari 2020	Pengujian produk kosmetik	Desi	Lubuklinggau
13	21 Februari 2020	Pendaftaran Produk kosmetik	Fadli	Lubuklinggau
14	26 Februari 2020	Produk Terdaftar kosmetik MD Glow	Indah	Lubuklinggau

15	26 Februari 2020	Apakah untuk makanan siap saji untuk dijual di linggau food street harus ada izin edar dari Badan POM	yudi	Tabakoji
16	28 Februari 2020	Jenis pangan apa yang wajib di daftarkan MD di Badan POM?	T. Hastuti	Lubuklinggau
20	05 Maret 2020	Proses pendaftaran kopi bubuk	Waladi	Mesat Jaya
21	10 Maret 2020	Boleh atau tidak untuk pembelian obat di PBF untuk apotekernya menggunakan SIPA Swasta?	Diki Wahyudi	Lubuklinggau
22	11 Maret 2020	untuk produksi roti manis (masih skala industri rumahan dengan masa simpan 3 hari) harus mengurus izin edar ke Badan POM	A. Yuliansyah	Lubuklinggau
23	16 Maret 2020	Proses pendaftaran pangan di Badan POM	Syofran	Lubuklinggau
24	23 Maret 2020	1. untuk persyaratan SNI mengurusnya kemana? 2. Apabila laboratorium bergabung dengan ruangan lain bagaimana? 3. Untuk pencantuman di label	Syofran	Lubuklinggau

		menggunakan air mineral atau bagaimana?		
24	08 April 2020	Proses Pendaftaran Kopi Bubuk	Adi Afri	Mesat Jaya
25	09 April 2020	pendaftaran produk (red palm oil dan sabun mandi organik)	Rumin	Muara Lakitan
26	01 Mei 2020	Klarifikasi mengenai Obat yang beredar untuk penyembuhan Covid-19 dan kebenaran no izin edar tersebut	Sri Hartati	Jakarta
27	11 Mei 2020	Dalam proses pendaftaran produk dalam beberapa bahan, arti kata q.s sebagai bahan pengisi apakah bahannya tidak dibatasi atau bagaimana ?	M. Makmuri	Depok
28	08 Juni 2020	Meminta surat keterangan dari Badan POM untuk pendaftaran NIB di PTSP Kota Lubuklinggau untuk produk kosmetik yang diproduksi di Bogor dan akan dikemas ulang	Dr. Indra Sasmita	Lubuk Aman
29	09 Juni 2020	Meminta saran untuk temuan pemeriksaan sarana terkait pendaftaran produk di Badan POM	Tri Mardianto	Lubuklinggau

30	11 Juni 2020	Produk terdaftar temulawak apakah sudah ada izine dar BPOM ?	Siti Rosana	Lubuklinggau
31	03 Juni 2020	Produk kosmetik Naturale brightening cream white Dark Facial & Body Skin terdaftar di Badan POM apabila sudah ada NA xxx apakah produk sudah betul terdaftar di Badan POM ? dan apakah kandungan produk aman digunakan ?	Syifa lhda	Purwokerto
32	22 Juni 2020	Bagaimana proses pendaftaran produk kopi	Edi Erhan	Lubuklinggau
33	22 Juni 2020	Konsultasi terkait perbaikan sarana dalam rangka sertifikasi untuk pendaftaran produk pangan olahan	Marlin	Lubuklinggau
34	23 Juni 2020	Konsultasi terkait proses izin edar untuk produk sirup jeruk	Hendri	Lubuklinggau
35	01 juli 2020	Pengaduan produk pangan olahan yang memiliki izin PIRT namun kondisi sarana produksi dianggap tidak bersih	Roy Dapsunga	Polres Lubuklinggau
36	07 Juli 2020	apa BPOM mengadakan	Arif Rahman	Empat Lawang

		sosialisasi terkait keamanan pangan secara mandiri untuk pernebitan SPP-IRT?		
37	17 Juli 2020	Proses resgistrasi pasta gigi	Redhoyoga Nugroho	Lubuklinggau
38	21 Juli 2020	Persyaratan pendaftaran izin edar di Badan POM	Nurul Anwar	Lubuklinggau
39	10 Juli 2020	Persyaratan pendaftaran izin edar di Badan POM untuk produk kerupuk	Rudi	Lubuklinggau
40	10 Agustus 2020	Pengaduan tentang ditemukan produk Expired Date (kadaluarsa)	Fahrizal	Lubuklinggau
41	24 Agustus 2020	Pengujian Sampel	M. Noviendy	Disperindag
42	24 Agustus 2020	Bagaimana gudang penyimpanan cream yang baik? apa yang dimaksud dengan penarikan produk, pemusnahan dan pengembalian produk? dan apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk notifikasi?	Indra Sasmita	Lubuklinggau
43	19 Agustus 2020	Terdapat kendala saat mengupload dokumen PSB, kategori pangan pada e-reg tidak sama dengan	Ayunda	Cirebon

		yang ada pada sertifikat PSB		
44	28 Agustus 2020	Apakah boleh berat bersih produk kurang dari setengah takaran saji ?	Ayunda	Cirebon
45	02 September 2020	Bagaimana alur dan syarat permohonan sertifikasi PBF ?	Tiur Mawaddah	Musi rawas
46	03 September 2020	Menanyakan legalitas Produk SR12 Skincare?	Desi	Lubuklinggau
47	03 September 2020	Menanyakan registrasi produk bakso	Tri	Lubuklinggau
48	03 September 2020	Apakah kopi bubuk bisa didaftarkan MD? apa saja dokumen yang dibutuhkan untuk pendaftaran?	Weeli Wilyanto	Lahat
49	21 September 2020	apakah perlu perpanjangan hasil audit sarana untuk perpanjangan izin edar M	Ayunda	Cirebon
50	18 September 2020	konsultasi terkait hasil uji lab produk dan menanyakan syarat dan alur sertifikasi	Tri	Lubuklinggau
51	21 Septemebr 2020	Bagaimana proses pendaftaran ulang produk pangan olahan	Ayunda	Cirebon
52	24 September 2020	Bagaimana syarat dan alur pendaftaran produk pangan olahan di Badan POM serta syarat dan alur pengajuan sertifikasi ?	Agus Winata	Taba Pingin

53	01 Oktober 2020	Pengujian Sampel Produk Pangan	M. Noviendy	Disperindag
54	02 Oktober 2020	Penyerahan Berkas Sertifikasi	Agus Winata	Taba Pingin
55	09 Oktober 2020	Bagaimana cara mengecek kosmetik dengan bahan berbahaya	Melinda	Sukajadi
56	09 Oktober 2020	Pengaduan dua akun media social yaitu Facebook yang menjual produk kosmetik yang diduga TIE	Melinda	Sukajadi
57	20 November 2020	Apakah produk kue kering harus memiliki ijin edar?	Ihsan Hakim	Palembang
58	03 Desember 2020	Bagaimana proses pendaftaran sertifikasi CDOB untuk PBF ?	Tiur	Dispo Farma
59	13 Desember 2020	Apakah produk justmine beauty telah terdaftar di BPOM?	Venny	Lahat

Lampiran 15. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

No	Nama Kegiatan
1	Penyebaran Informasi Obat dan Kosmetik untuk Masyarakat Kota Lubuklinggau di area CFD (<i>Car Free Day</i>)
2	Penyebaran Informasi tentang Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada pangan
3	Penyebaran Informasi Mengenai Cerdas Memilih Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan
4	Penyebaran Informasi Mengenai Cerdas Memilih Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan
5	Penyebaran Informasi mengenai Pelatihan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
6	KIE Linggau Expo
7	KIE RITEL
7	Pertemuan Peningkatan Keamanan Pangan Bagi Produksi Industri Rumah Tangga di Kabupaten Lahat
8	Pertemuan Cara Distribusi Obat di Kabupaten Lahat
9	Sosialisasi Produk Halal atau Perizinan Bidang Industri Bagi IKM Sumatera Selatan
10	Penyebaran Informasi Sosialisasi Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau
11	Penyebaran Informasi Peredaran Obat, Obat Tradisional, dan Kosmetik Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Musi Rawas
12	Penyebaran Informasi Sertifikasi Keamanan Pangan di Hotel City Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau
13	Aksi Perlindungan Konsumen, Edukasi, dan Pengawasan di Kota Lubuklinggau Bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau
14	Temu Usaha UMKM Kabupaten Musi Rawas Bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Rawas
15	Pertemuan Sosialisasi Keamanan Jajanan Anak Sekolah Tingkat Kota Lubuklinggau Tahun 2019 Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau
16	Sosialisasi Keamanan Pangan "Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan" Bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan

Lampiran 16. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Sampel	Lokasi Sampling	Nama Pedagang	Parameter Uji				Kesimpulan Akhir Sampel
				Formalin	Borak	M Yellow	Rhodamin B	
1	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Pak Nanda	(-)				Negatif
2	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Indah	(-)				Negatif
3	Mie Kuning	Pasar Bukit Sulap	Indah	(+)				Positif Formalin
4	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Vera	(-)				Negatif
5	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Misna	(-)				Negatif
6	Mie Kuning	Pasar Bukit Sulap	Misna	(+)				Positif Formalin
7	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Yana	(+)				Positif Formalin
8	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Devi	(-)				Negatif
9	Mie Kuning	Pasar Bukit Sulap	Marsano	(+)				Positif Formalin
10	Mie Kuning	Pasar Bukit Sulap	Leni	(+)				Positif Formalin
11	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Leni	(-)				Negatif
12	Kikil	Pasar Bukit Sulap	Yeyen	(-)				Negatif
13	Kikil	Pasar Bukit Sulap	Narni	(-)				Negatif
14	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Rosihin	(-)				Negatif

15	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Ali	(-)				Negatif
16	Kikil	Pasar Bukit Sulap	Jefri	(-)				Negatif
17	Kikil	Pasar Bukit Sulap	Tina	(-)				Negatif
18	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Sumara	(+)				Positif Formalin
19	Kikil	Pasar Bukit Sulap	Desi	(-)				Negatif
20	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Tika	(-)				Negatif
21	Tahu Putih	Pasar Bukit Sulap	Hermun	(-)				Negatif

No.	Sampel	Lokasi Sampling	Nama Pedagang	Parameter Uji				Kesimpulan Akhir Sampel
				Formalin	Borak	M Yellow	Rhodamin B	
1	Tahu Putih	Pasar Inpres	Erna	(-)				Negatif
2	Tahu Putih	Pasar Inpres	Erna	(-)				Negatif
3	Tahu Putih	Pasar Inpres	Tarti	(-)				Negatif
4	Mie Kuning	Pasar Inpres	Tarti	(+)				Positif Formalin
5	Tahu Putih	Pasar Inpres	Maya	(-)				Negatif
6	Tahu Putih	Pasar Inpres	Okta	(-)				Negatif
7	Tahu Putih	Pasar Inpres	Leni	(-)				Negatif
8	Mie Kuning	Pasar Inpres	Leni	(+)				Positif Formalin

9	Tahu Putih	Pasar Inpres	Heni	(-)				Negatif
10	Tahu Putih	Pasar Inpres	Linda	(-)				Positif Formalin
11	Tahu Putih	Pasar Inpres	Soimah	(-)				Negatif
12	Tahu Putih	Pasar Inpres	Murni	(-)				Negatif
13	Tahu Putih	Pasar Inpres	Siti	(-)				Negatif
14	Kikil	Pasar Inpres	Ponisi	(-)				Negatif
15	Kerupuk Merah	Pasar Inpres	H. Surni			(+)		Positif Rhodamin B
16	Tahu Putih	Pasar Inpres	Puji A	(-)				Negatif
17	Tahu Putih	Pasar Inpres	Darme	(+)				Positif Formalin

No.	Sampel	Lokasi Sampling	Nama Pedagang	Parameter Uji				Kesimpulan Akhir Sampel
				Formalin	Borak	M Yellow	Rhodamin B	
1	Tahu Putih	Pasar Ikan Simpang Periuk	Asri	(-)				Negatif
2	Tahu Putih	Pasar Ikan Simpang Periuk	Lis	(-)				Negatif
3	Mie Kuning	Pasar Ikan Simpang Periuk	Najmu	(+)				Positif Formalin
4	Tahu Putih	Pasar Ikan Simpang Periuk	Fendi	(-)				Negatif
5	Mie Kuning	Pasar Ikan Simpang Periuk	Supriyanti	(+)				Positif Formalin
6	Tahu Putih	Pasar Ikan Simpang Periuk	Supriyanti	(-)				Negatif

7	Tahu Kuning	Pasar Ikan Simpang Periuk	Supriyanti	(-)				Negatif
8	Kerupuk Merah	Pasar Ikan Simpang Periuk	Jamiah			(+)		Positif Rhodamin B
9	Kerupuk Merah	Pasar Ikan Simpang Periuk	Jamiah			(-)		Positif Formalin
10	Kerupuk Hijau	Pasar Ikan Simpang Periuk	Jamiah			(-)	(-)	Negatif
11	Kerupuk Kuning	Pasar Ikan Simpang Periuk	Jamiah				(-)	Negatif
12	Kerupuk Kuning	Pasar Ikan Simpang Periuk	Jamiah				(-)	Negatif
13	Kerupuk Singkong Pink	Pasar Ikan Simpang Periuk	Nardi			(+)		Positif Rhodamin B
14	Ikan Asin	Pasar Ikan Simpang Periuk	Rini	(-)	(-)			Negatif
15	Lontong	Pasar Ikan Simpang Periuk	Asri		(-)			Negatif
16	Kerupuk Merah	Pasar Ikan Simpang Periuk	Asri			(-)		Negatif
17	Kikil	Pasar Ikan Simpang Periuk	Ardi	(-)				Negatif
18	Tahu Putih	Pasar Ikan Simpang Periuk	Ardi	(-)				Negatif
19	Tahu Kuning	Pasar Ikan Simpang Periuk	Najmu	(-)				Negatif